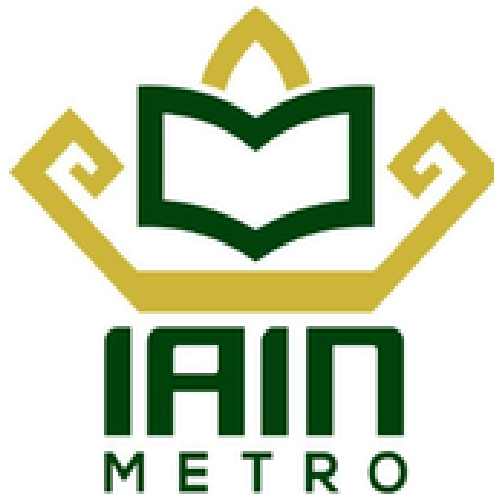


**SKRIPSI**

**DEMOKRASI MASYARAKAT KAMPUNG RAMA GUNAWAN  
LAMPUNG TENGAH**

**Oleh:  
Diah Awalia Sa'idah  
NPM 1801080006**



**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
TAHUN AKADEMIK 1445 H /2023 M**

**DEMOKRASI MASYARAKAT KAMPUNG RAMA GUNAWAN  
LAMPUNG TENGAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**Oleh:**

**DIAH AWALIA SA'IDAH  
NPM: 1801080006**

Pembimbing : Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M. Pd.

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
TAHUN AKADEMIK 1445 H /2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
di Metro

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Diah Awalia Sa'idah  
NPM : 1801080006  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
Yang berjudul : POTRET DEMOKRASI MASYARAKAT KAMPUNG RAMA  
GUNAWAN LAMPING TENGAH

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Mengetahui,  
Ketua Program Studi IPS

**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd**  
NIP. 19880823 201503 1 007

Metro, 14 Desember 2023  
Pembimbing

**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd**  
NIP. 19880823 201503 1 007

## PERSETUJUAN

Judul : POTRET DEMOKRASI MASYARAKAT KAMPUNG RAMA  
GUNAWAN LAMPING TENGAH  
Nama : Diah Awalia Sa'idah  
NPM : 1801080006  
Program Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 21 Desember 2023  
Pembimbing



**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd**  
NIP. 19880823 201503 1 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No. ~~6.0028/In.28.1/D/PP.00-9/01/2024~~

Skripsi dengan judul: DEMOKRASI MASYARAKAT KAMPUNG RAMA GUNAWANN LAMPUNG TANGAH, disusun oleh: Diah Awalia Sa'idah, NPM. 1801080006, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Tadris IPS (TIPS) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis/28 Desember 2023.

**TIM PEMBAHAS**

Penguji I : Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd

Penguji II : Dr. Tusriyanto, M.Pd

Penguji III : Wardani, M.Pd

Penguji IV : Atik Purwasaih, M.Pd



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Drs. Zahairi, M.Pd  
NIP. 496206121989031006

## ABSTRAK

### DEMOKRASI MASYARAKAT KAMPUNG RAMA GUNAWAN LAMPUNG TENGAH

Oleh:

**Diah Awalia Sa'idah**  
**NPM. 1801080006**

Kampung Rama Gunawan, Lampung Tengah memiliki dinamika demokrasi yang unik, yakni pelaksanaan musyawarah dalam setiap proses demokrasi dan sikap gotong royong warga masyarakat. Karena masyarakat Kampung Rama Gunawan terbentuk dari komunitas yang sangat majemuk yang memungkinkan timbulnya perpecahan, namun masyarakat mampu menciptakan keharmonisan dalam demokrasi yang dirajut dengan rasa saling menghargai. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi prinsip dan nilai-nilai demokrasi dan faktor pendukung serta faktor penghambat demokrasi pada masyarakat Kampung Rama Gunawan. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik analisis data kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan bahwasannya implementasi prinsip dan nilai-nilai demokrasi sudah diterapkan dengan baik. Terutama pada prinsip partisipasi masyarakat dimana partisipan yang turut serta dalam pelaksanaan musyawarah merupakan warga masyarakat dusun, aparatur pemerintah kampung/ setempat, tokoh agama, tokoh adat, dan tokoh pemuda dapat mewakili suara masyarakat lainnya. Pada prinsip kesetaraan, melalui perlakuan pemerintah kepada masyarakat yang majemuk secara adil dan pemerataan pembangunan secara bertahap. Adapun pada prinsip transparansi dilakukan secara langsung oleh pemerintah, maupun tidak langsung melalui banner/spanduk laporan realisasi pendapatan kampung setiap tahunnya juga melalui website *smart village*.

Pada prinsip akuntabilitas, terdapat kinerja aparat kampung yang dievaluasi dan dinilai oleh masyarakat serta dipertanggungjawabkan oleh pemerintah melalui kebijakan yang sudah ditentukan dapat diterima dan dipahami oleh masyarakat. Pada prinsip responsive, aparat Kampung Rama Gunawan berkomitmen dalam memberikan pelayanan yang tepat terhadap kebutuhan masyarakatnya. Adapun faktor pendukung kehidupan demokrasi seperti partisipasi aktif masyarakat, tingkat pendidikan yang memadai, kebebasan berekspresi dan menyampaikan pendapat, serta pemerintah yang akuntabel. Namun, terdapat juga faktor penghambat seperti tingkat kesejahteraan masyarakat yang berpengaruh pada partisipasi masyarakat, dan keterbatasan sumber daya manusia dalam sektor pendidikan.

Terdapat keunikan dalam hasil penelitian ini yaitu; Kampung Rama Gunawan dapat di jadikan sebagai salah satu cerminan miniatur demokrasi yang didalamnya terdapat masyarakat yang majemuk, dimana perbedaan baik agama,

suku, dan budaya masyarakat dapat hidup rukun dan harmonis, sehingga dikenal sebagai kampung pancasila.

**Kata Kunci:** *Demokrasi, Partisipasi Masyarakat, Prinsip Demokrasi.*

## **ABSTRACT**

### **COMMUNITY DEMOCRACY OF RAMA GUNAWAN VILLAGE, CENTRAL LAMPUNG**

**By:**  
**Diah Awalia Sa'idah**  
**NPM. 1801080006**

Rama Gunawan Village, Central Lampung has unique democratic dynamics, namely the implementation of deliberation in every democratic process and the mutual cooperation of community members. Because the people of Kampung Rama Gunawan are formed from a very diverse community which allows for divisions to arise, but the community is able to create harmony in a democracy that is knitted with mutual respect. The aim of this research is to determine the implementation of democratic principles and values and supporting factors and inhibiting factors for democracy in the people of Kampung Rama Gunawan. The type of research used by researchers is descriptive qualitative research. Qualitative data analysis techniques with stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

Based on the results of observations, interviews and documentation, it shows that the implementation of democratic principles and values has been implemented well. Especially on the principle of community participation where participants who take part in the deliberation are residents of the hamlet community, village/local government officials, religious leaders, traditional leaders, and youth leaders who can represent the voices of other communities. On the principle of equality, through the government's treatment of a pluralistic society fairly and gradual distribution of development. The principle of transparency is carried out directly by the government, or indirectly through banners reporting village income realization each year as well as through the smart village website.

In the principle of accountability, the performance of village officials is evaluated and assessed by the community and held accountable by the government through policies that have been determined to be accepted and understood by the community. Based on the principle of responsiveness, the Rama Gunawan Village officials are committed to providing appropriate services to the needs of the community. The supporting factors for democratic life include active community participation, an adequate level of education, freedom of expression and expression of opinion, and an accountable government. However, there are also inhibiting factors such as the level of community welfare which



influences community participation, and limited human resources in the education sector.

There is uniqueness in the results of this research, namely; Rama Gunawan Village can be used as a miniature reflection of democracy in which there is a pluralistic society, where differences in religion, ethnicity and culture can live in harmony and harmony, so it is known as a Pancasila village.

**Keywords:** *Democracy, Community Participation, Democratic Principles.*

## ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Diah Awalia Sa'idah

NPM : 1801080006

Program Studi : Tadris IPS

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 18 Desember 2023  
Yang Menyatakan,



**Diah Awalia Sa'idah**  
NPM. 1801080006

## MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَمُونَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ (١٣٩)

Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang yang beriman. (Q.S Ali-‘Imran Ayat:

139).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Mushaf Al-Imran Edisi Wanita* (Bandung: Fitrah Rabbani, 2011), hal. 67

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur Alhamdulillah atas dukungan dan do'a dari orang-orang terkasih, dengan rasa bangga dan bahagia akhir dari perjalanan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan rasa syukur saya ucapkan terimakasih kepada Allah SWT dan dengan bangga saya persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Muhamad Sarifudin dan Ibu Siti Aimatul Munjiati yang tiada henti selalu memberikan kasih sayang kepada anak-anaknya, memberi motivasi dan semangat untuk saya mewujudkan cita-cita. Terima kasih atas do'a dan dukungannya serta terima kasih telah menjadi penyemangat dalam perjalanan hidup saya.
2. Untuk adik-adikku yang hebat, Hasna Sania Nur Afifah dan Tajudin M. Asshidiqi serta Keluarga Besar saya terimakasih karena selalu memberikan inspirasi dan mengingatkan saya untuk tidak berhenti dan terus berjuang.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbol'alamin*, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, juga kesempatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul "Demokrasi Masyarakat Kampung Rama Gunawan Lampung Tengah". Sholawat dan salam senantiasa tetap tercurahkan kepada junjungan kita Rasulullah Muhammad SAW. yang menjadi suri tauladan bagi umatnya. Pada penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Tadris IPS Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan (FTIK) IAIN Metro.

Dalam upaya penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis telah mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis menghaturkan banyak terimakasih kepada:

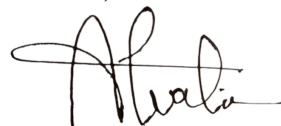
1. Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro.
3. Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd selaku ketua program studi Tadris IPS dan sekaligus pembimbing saya yang senantiasa memberikan motivasi dan arahan dalam proses penyusunan penulisan proposal.

4. Bapak/Ibu Dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis selama melakukan studi di Institut Agama Islam Negeri Metro.
5. Teman-teman program studi Tadris IPS yang senantiasa memberikan bantuan, saran dan dukungan selama menjalani studi.
6. Masyarakat dan para aparaturnya Kampung Rama Gunawan yang berkenan memberikan informasinya dalam rangka pengumpulan data penelitian, diucapkan beribu terimakasih.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, diharap kritik dan saran yang membangun kearah yang lebih baik guna sebagai perbaikan pada penulisan skripsi ini, sehingga dapat diterima dengan lapang dada dan semoga dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun para pembaca.

Metro, 14 Desember 2023

Penulis,



**Diah Awalia Sa'idah**

NPM. 1801080006

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>x</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>xi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
D. Penelitian Relevan.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>12</b>
A. Demokrasi .....	12
1. Pengertian Demokrasi .....	12
2. Prinsip Demokrasi .....	14
3. Ciri-Ciri Demokrasi .....	20
4. Jenis-Jenis Demokrasi.....	20
5. Nilai-Nilai Demokrasi .....	22
B. Partisipasi Masyarakat .....	25

1. Pengertian Partisipasi Masyarakat .....	25
2. Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat .....	28
3. Fungsi Partisipasi Masyarakat .....	30
C. Kajian Demokrasi Dalam Ruang Lingkup IPS .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	36
B. Sumber Data .....	38
C. Teknik Pengumpulan Data .....	39
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	43
E. Teknik Analisis Data .....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
A. Hasil Penelitian .....	48
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	48
2. Deskripsi hasil penelitian .....	73
B. Pembahasan .....	74
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>86</b>
A. Kesimpulan .....	86
B. Saran .....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Persebaran Agama Kampung Rama Gunawan.....	5
Tabel 1.2 Data Persebaran Mata Pencaharian Masyarakat Kampung Rama Gunawan.....	6
Tabel 1.3 Penelitian Relevan.....	10
Tabel 1.4 Indikator Penelitian.....	40
Tabel 1.5 Pergantian Kepala Kampung .....	48
Tabel 1.6 Jumlah Penduduk Tiap Dusun Berdasarkan Jumlah Kk Dan Jenis Kelamin .....	56
Tabel 1.7 Sarana dan Prasarana Kampung Rama Gunawan.....	57
Tabel 1.8 Laporan Pelaksanaan Program Pemerintahan Kampung Rama Gunawan Tahun 2023.....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Batas Administrasi dan Persebaran Penduduk Suku, Agama Kampung Rama Gunawan, Lampung Tengah .....	4
Gambar 1.2 Triangulasi Sumber .....	44
Gambar 1.3 Struktur Organisasi Kampung Rama Gunawan .....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

Alat Pengumpul Data (APD) .....	92
Outline .....	101
Surat Izin Prasurvey .....	104
Surat Balasan Prasurvey .....	105
Surat Bimbingan Skripsi .....	106
Surat izin reaserch .....	107
Surat Tugas .....	108
Surat Balasan Research .....	109
Kartu Bimbingan Skripsi .....	110
Dokumentasi Penelitian .....	114

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Demokrasi disebut sebagai suatu sistem telah dijadikan alternatif dalam berbagai tatanan aktivitas bermasyarakat dan bernegara di dunia. Indonesia merupakan salah satu negara yang menganut sistem pemerintahan demokrasi atau yang berasaskan kedaulatan rakyat, artinya kekuasaan tertinggi negara Indonesia berada ditangan rakyat. Hal tersebut tertuang dalam penggalan pembukaan UUD 1945 pada alinea ke-empat yang berbunyi :

*“..... maka disusunlah Kemerdekaan Kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar Negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan Negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat....”*, dan batang UUD 1945 pasal 1 ayat (2) yang berbunyi, *“ Kedaulatan berada ditangan rakyat dan dilaksanakan menurut Undang-Undang Dasar “*.<sup>1</sup>

Berdasarkan penggalan diatas dipahami bahwa UUD 1945 dengan tegas mendasar pada sistem pemerintahan demokrasi berasaskan kedaulatan rakyat.

Demokrasi merupakan bentuk sistem pemerintahan satu-satunya yang dianggap paling baik diterapkan di Indonesia. Sistem pemerintahan dari rakyat oleh rakyat dan untuk rakyat. Artinya kata “dari rakyat” adalah mereka yang duduk sebagai penyelenggaraan negara berasal dari rakyat atau didukung oleh rakyat, “oleh rakyat” penyelenggaraan negara atau pemerintahan dilakukan oleh rakyat atau yang mewakili rakyat, “untuk

---

<sup>1</sup>Cora Elly Novianti, “Demokrasi dan Sistem Pemerintahan”, *Jurnal Konstitusi*, Vol. 10 No 2, 2013 , hal. 334

rakyat” pemerintah dijalankan atau berjalan sesuai dengan kehendak rakyat. Demokrasi memberikan kesetaraan masyarakat Indonesia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dengan menjunjung tinggi toleransi dalam kemajemukan suku, agama dan ras.

Konsep demokrasi yang berasaskan kedaulatan rakyat muncul sebagai reaksi terhadap kekuasaan yang absolute (bersifat mutlak, abadi, utuh dan tunggaltak terbagi, dan lebih tinggi) yang berhubungan erat dengan teori perjanjian masyarakat dalam pembentukan asal mula negara. Perjanjian masyarakat yang disebut dengan istilah teori kontrak sosial. Dalam teori perjanjian tersebut masyarakat beranggapan bahwa negara dibentuk berdasarkan perjanjian-perjanjian masyarakat dalam tradisi sosial.<sup>2</sup> Hal tersebut berkaitan erat dengan demokrasi, karena sebuah negara identik dengan sistem pemerintahan yang di dalamnya terdapat unsur pengakuan dari rakyat (*secara de facto*). Setiap individu secara sukarela dan bebas membuat perjanjian untuk membentuk negara berdasarkan cita-cita, hasrat, keinginan, dan kepentingan mereka, sehingga menjadi motivasi terbentuknya suatu negara.

Tujuan dan cita-cita rakyat tertuang dalam kontrak sosial yang berbentuk konstitusi atau Undang-Undang Dasar, yang harus ditaati oleh Pemerintah dan seluruh elemen dalam Negara. Dengan demikian, rakyat memberikan wewenang secara langsung kepada pemerintah untuk menjalankan kekuasaan

---

<sup>2</sup> A. Ubaedillah, *Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education) Pancasila, Demokrasi, dan Pencegahan Korupsi*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 137.

demi kepentingan rakyat.<sup>3</sup> Kedaulatan rakyat di Indonesia adalah kedaulatan rakyat yang berdasarkan Pancasila, yakni konsepsi kedaulatan yang sesuai dengan budaya dan peradaban bangsa Indonesia. Kedaulatan yang terlahir dari kultur dan budaya yang berbeda dari suku-suku bangsa Indonesia yang telah lama menetap, saling bersinggungan dan bersinergi membentuk nilai-nilai persatuan Indonesia.

Untuk membentuk suatu desa demokrasi, maka harus menerapkan dan melaksanakan prinsip-prinsip demokrasi yang didukung oleh warga masyarakat desa. Adapun prinsip-prinsip demokrasi yang diorientasikan pada masyarakat desa meliputi: kepentingan masyarakat desa, musyawarah, partisipasi, sukarela, toleransi, prikemusiaan atau humanis, berkeadilan gender, transparan dan akuntabel.

Demokrasi membawa kehidupan masyarakat dari keseharian mereka berinteraksi antar warga masyarakat dengan pemerintah, dan institusi-institusi diluar pemerintah (non-formal) membentuk dan menghasilkan variasi pendapat atau pandangan dan pengetahuan mereka yang berkaitan dengan pemerintahan ataupun organisasi kelompok. Sehingga seringkali melihat dan merasakan sikap warga masyarakat terhadap sistem pemerintahan maupun organisasi masyarakat dan lain-lain.

Kampung Rama Gunawan memiliki keunikan dalam penyelenggaraan demokrasi. Salah satu keunikannya yaitu dilaksanakannya musyawarah sebagai dasar untuk mencapai mufakat bagi kesejahteraan masyarakat dan

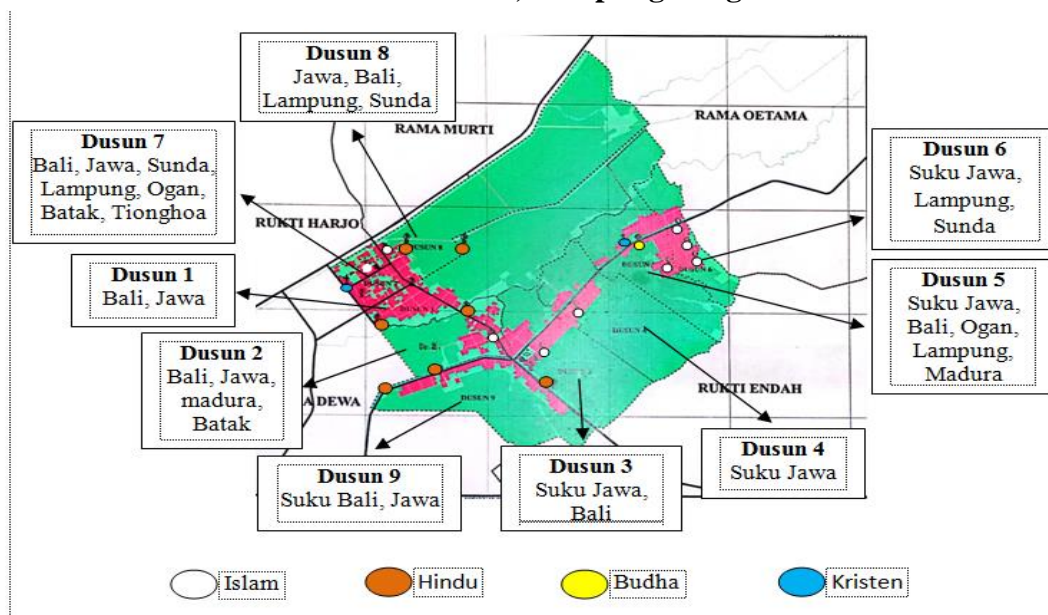
---

<sup>3</sup>Sutoyo, "Konsep Kedaulatan Rakyat Dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945", *Jurnal Ilmu Hukum*, Vol. 15 No 1, 2013, hal. 3

sikap gotong royong. Hal tersebut diterapkan pada beberapa kondisi dan situasi yang terjadi di masyarakat. *Pertama*, kondisi keamanan masyarakat Kampung Rama Gunawan yang terdiri dari berbagai macam suku, agama dan budaya yang majemuk, keamanan yang selalu terjaga antarwarga masyarakat dengan rukun, aman dan damai. Walaupun ada atau terjadi sebuah konflik, penyelesaian yang diterapkan masyarakat adalah melalui musyawarah yang dapat meminimalisir maupun menyelesaikan konflik yang terjadi. sehingga dalam pelaksanaan demokrasi dapat berjalan dengan baik.

*Kedua* yaitu kondisi sosial budaya masyarakat Kampung Rama Gunawan. Adapun peta persebaran penduduk Kampung Rama Gunawan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

**Gambar 1.1**  
**Peta Batas Administrasi dan Persebaran Penduduk Suku, Agama Kampung Rama Gunawan, Lampung Tengah.**



Sumber : Profil Kampung Rama Gunawan

Berdasarkan hasil sensus 2022, persebaran penduduk Kampung Rama Gunawan mayoritas di dominasi oleh suku jawa dan bali. Adapun hasil data

persebaran suku dan agama penduduk Kampung Rama Gunawan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel. 1.1**  
**Data Persebaran Agama Kampung Rama Gunawan**

No	Suku	Jumlah	No	Agama	Jumlah	Jumlah penduduk
1	Jawa	1.996 Jiwa	1	Islam	1.988 Jiwa	3.265 Jiwa
2	Bali	1.236 Jiwa	2	Kristen protestan	99 Jiwa	
3	Lampung	8 Jiwa	3	Katolik	24 Jiwa	
4	Ogan	8 Jiwa	4	Hindu	1.098 Jiwa	
5	Batak	7 Jiwa	5	Budha	56 Jiwa	
6	Madura	6 Jiwa				
7	Sunda	3 Jiwa				
8	Tionghoa	1 Jiwa				

Sumber: Laporan kependudukan Kampung Rama Gunawan

Berdasarkan tabel diatas, kondisi sosial budaya penduduk Kampung Rama Gunawan yang majemuk dapat mempengaruhi kehidupan demokrasi masyarakat. Beragam agama yang di yakini oleh masyarakat menjadi kekuatan yang sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia, menjadi penuntun ataupun pedoman bagi masing-masing pemeluknya. Sehingga segala sesuatu yang dilakukan masyarakat dalam upaya menyejahterakan kehidupan bersama, disepakati berdasarkan pertimbangan nilai dan norma agama. Saat memasuki sistem pemerintahan, maka nilai-nilai dan norma agama juga akan menjadi bagian dari kebudayaan demokrasi. Sebagaimana dalam ungkapan Almond dan Verba, bahwasannya budaya politik demokratis



merupakan suatu kumpulan sistem keyakinan, sikap, norma, persepsi dan sejenisnya yang menopang terwujudnya partisipasi.<sup>4</sup>

*Ketiga* yaitu kondisi perekonomian masyarakat juga dapat mempengaruhi kehidupan demokrasi masyarakat. Adapun hasil persebaran mata pencaharian masyarakat Kampung Rama Gunawan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.2**  
**Data Persebaran Mata Pencaharian Masyarakat Kampung Rama Gunawan**

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Pegawai Negri Sipil (PNS)	76 Orang
2	TNI Polri	3 Orang
3	Pedagang	44 Orang
4	Petani	912 Orang
5	Pertukangan/jasa	68 Orang
6	Buruh Tani	420 Orang
7	Pensiun	60 Orang
Total		1.583 Orang

Sumber: *RPJM DESA Kampung Rama Gunawan Kec. Seputih Raman Kab. Lampung Tengah 2021-2026*<sup>5</sup>

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa kondisi perekonomian masyarakat Kampung Rama Gunawan lebih besar didominasi oleh sektor pertanian. Sektor pertanian mempunyai peranan penting dalam membangun perekonomian desa dengan meningkatkan ketahanan pangan masyarakat, menjadi penyedia lapangan kerja, dan sumber pendapatan masyarakat. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi kehidupan demokrasi masyarakat.

Penerapan prinsip musyawarah dalam masalah perekonomian masyarakat Kampung Rama Gunawan yang mayoritas besar adalah petani, biasa dilakukan dalam kelompok-kelompok tani (POKTAN atau KWT). Sikap

---

<sup>4</sup> Almond, Gabriel dan Sidney Verba, *Budaya Politik*, (Jakarta: Bina Aksara), 1990. Hal.178

<sup>5</sup> *RPJM DESA Kampung Rama Gunawan Kec. Seputih Raman Kab. Lampung Tengah 2021-2026*

gotong royong dalam bidang perekonomian agraris diterapkan masyarakat yang dilakukan secara berkelompok menciptakan wadah perekonomian menjadi lebih baik dan efektif. Demokrasi dapat dikatakan berjalan dengan baik apabila pembangunan ekonomi berkembang dengan baik dan memberikan kesejahteraan serta kemakmuran bagi masyarakat.

Jenis-jenis masyarakat yang dibedakan antara masyarakat tradisional (pedesaan) dan masyarakat modern (perkotaan) pada dasarnya antara kedua jenis masyarakat tersebut saat ini tidak jauh berbeda, yang membedakan adalah melalui ketiga kondisi di atas. Pada aspek kondisi keamanan masyarakat pedesaan lebih menegedepankan nilai gotong royong agar dapat mendekatkan rasa kekeluargaan yang mempererat hubungan, mempererat solidaritas antara anggota masyarakat satu dengan lainnya, sehingga menciptakan rasa aman dalam masyarakat.

Pada aspek kondisi sosial budaya masyarakat desa lebih melekat pada kebiasaan adat-istiadatnya dibandingkan pada masyarakat perkotaan. Sedangkan dalam pendidikan masyarakat kota lebih maju dari masyarakat dipedesaan yang relatif rendah. Pada aspek perekonomian masyarakat desa yang mayoritas besar agraris, maka perkembangan perekonomian di perdesaan terbilang lebih rendah dibandingkan perkotaan. Hal tersebut dilihat dari besarnya hasil income masyarakat desa yang lebih rendah dari masyarakat kota, seperti pendapatan petani dari hasil panen yang tidak memuaskan karna harga pasaran yang rendah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti secara mendalam tentang “Demokrasi Masyarakat Kampung Rama Gunawan

Lampung Tengah “. Penelitian ini penting untuk dilakukan, karena melalui penelitian ini akan menjadi tolak ukur keberhasilan demokrasi dalam kehidupan masyarakat di Kampung Rama Gunawan, Lampung Tengah.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi prinsip dan nilai-nilai demokrasi pada masyarakat Kampung Rama Gunawan?
2. Apakah yang menjadi faktor pendukung dan penghambat kehidupan berdemokrasi masyarakat Kampung Rama Gunawan?

## **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui implementasi prinsip dan nilai-nilai demokrasi pada masyarakat Kampung Rama Gunawan.
- b. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat kehidupan demokrasi masyarakat Kampung Rama Gunawan.

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Manfaat teoritis

Secara teoritis, manfaat dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam mengembangkan ilmu

politik terutama pada bidang pendidikan IPS pada mata pelajaran kewarganegaraan dalam kaitannya dengan upaya mengembangkan prinsip dan nilai-nilai demokrasi di masyarakat.

b. Manfaat praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan dijadikan sebagai suatu informasi. berikut ini manfaat praktis yang dapat diperoleh bagi pemerintah kampung, masyarakat, Institut Agama Islam Negeri Metro, dan peneliti.

1) Bagi Pemerintah Kampung

Dari hasil penelitian, diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi masukan bagi pemerintah kampung dalam melaksanakan pemerintahan demokrasi yang lebih baik.

2) Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat menjadi masukan bagi masyarakat untuk aktif menerapkan budaya demokrasi di lingkungan masyarakat.

3) Bagi IAIN Metro

Manfaat praktis bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro adalah menambahkan referensi bacaan di perpustakaan khususnya dalam bidang pendidikan sosial dan ilmu politik.

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana belajar mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan yang didapat selama proses pendidikan, menambah wawasan dan

pengalaman dalam proses penelitian, serta dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi peneliti yang akan datang yang sesuai dengan kajian ini.

#### D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan suatu kajian terhadap tulisan terdahulu dalam satu tema yang berdekatan dengan tulisan yang penulis teliti. Melalui tulisan penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti untuk mencari perbandingan (persamaan maupun perbedaan penelitian) dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya, di samping itu melalui penelitian atau kajian terdahulu dapat membantu peneliti memposisikan penelitian serta menunjukkan orisinalitas dari penelitiannya.

Pada bagian ini penulis mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema yang penulis kaji.

**Tabel 1.3**  
**Penelitian Relevan**

Penelitian relevan	Persamaan	Perbedaan
1. Nur Kholis, dengan judul skripsi “Implementasi Prinsip Demokrasi Dalam Pemilihan Ketua Dan Pengurus Masjid Perspektif Hukum Islam (Studi di Masjid Jami’ Al-Jihad Desa Sumber Jaya Kecamatan Way Sulan Kabupaten	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti terdapat pada objek penelitian yaitu sama-sama membahas tentang implementasi prinsip demokrasi dan penggunaan metode kualitatif deskriptif dalam penelitian lapangan.	Pada penelitian terdahulu peneliti lebih fokus pada penerapan prinsip demokrasi dalam pemilihan kepengurusan masjid dalam perspektif hukum islam. Sedangkan penelitian yang akan diteliti lebih fokus pada penerapan prinsip demokrasi dalam kehidupan masyarakat.

Lampung Selatan) <sup>6</sup>		
2. Amalia Putri Budiarti, dengan judul skripsi “Implementasi Nilai-Nilai Demokrasi Dalam Pemilihan Ketua OSIS di SMP Negeri 38 Semarang Tahun 2016”. <sup>7</sup>	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti terdapat pada objek penelitian yaitu sama-sama membahas tentang implementasi nilai-nilai demokrasi.	Pada penelitian terdahulu peneliti lebih fokus pada mekanisme penerapan pelaksanaan pemilihan ketua OSIS di SMP Negeri 38 Semarang secara demokrasi. Sedangkan penelitian yang akan diteliti lebih fokus pada implementasi nilai-nilai demokrasi dalam kehidupan masyarakat.
3. Redi Susetiadi, dengan judul “Implementasi Nilai Persatuan dan Demokrasi Pada Pertemuan Rutin Warga (Studi Kasus di Dukuh Morodipan, Desa Gonilan, Kartasura)”. <sup>8</sup>	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti terdapat pada objek penelitian yaitu sama-sama membahas tentang implementasi nilai demokrasi di masyarakat.	Pada penelitian terdahulu peneliti tidak hanya berfokus pada implementasi nilai demokrasi di masyarakat tetapi juga berfokus pada implementasi nilai persatuan di masyarakat. Sedangkan dalam penelitian yang akan diteliti lebih utama berfokus pada implementasi nilai demokrasi di masyarakat.

<sup>6</sup>Nur Kholis, “Implementasi Prinsip Demokrasi Dalam Pemilihan Ketua Dan Pengurus Masjid Perspektif Hukum Islam (Studi di Masjid Jami’ Al-Jihad Desa Sumber Jaya Kecamatan Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan)”, Universitas Raden Intan Negri Lampung, 2022.

<sup>7</sup>Amalia Putri Budiarti. “ Implementasi Nilai-Nilai Demokrasi Dalam Pemilihan Ketua Osis Di SMP Negeri 38 Semarang Tahun 2016”, UNNES, 2017.

<sup>8</sup>Redi Susetiadi, “Implementasi Nilai Persatuan dan Demokrasi Pada Pertemuan Rutin Warga (Studi Kasus di Dukuh Morodipan, Desa Gonilan, Kartasura)”, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Demokrasi

##### 1. Pengertian Demokrasi

Secara etimologi pengertian demokrasi berasal dari bahasa Yunani Kuno, Athena Kuno. Berasal dari kata *demos* yang berarti rakyat atau penduduk dan *cratein* yang berarti kekuasaan atau kedaulatan tertinggi berada di tangan rakyat.<sup>1</sup> Secara terminologi, Abraham Lincoln mengatakan demokrasi merupakan *government of the people, by the people and for the people* atau yang kita kenal sebagai pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Dengan demikian, demokrasi merupakan pemerintahan yang diselenggarakan berdasarkan kehendak dan kemauan rakyat.

Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Sidney Hook, yang mendefinisikan bahwa demokrasi merupakan bentuk pemerintahan dimana keputusan-keputusan pemerintah yang penting secara langsung ataupun tidak langsung didasarkan pada kesepakatan mayoritas yang diberikan secara bebas dari rakyat dewasa.<sup>2</sup> Dengan artian bahwa demokrasi memastikan adanya kekuasaan pemerintahan berada ditangan rakyat yang secara substansial mengandung 3 hal, yaitu pemerintahan dari rakyat, pemerintahan oleh rakyat, dan pemerintahan untuk rakyat.

---

<sup>1</sup>Sarbaini, "Demokratisasi Dan Kebebasan Warga Dalam Pemilihan Umum", *Jurnal Inovatif*, Vol. 8 No. 1, 2015, hal. 106

<sup>2</sup>Dede Rosyada, Dkk, "*Demokrasi, Hak Asasi dan Masyarakat Madani*", (Jakarta : Prenada Media, 2000), hal. 112

a. Pemerintahan dari rakyat (*government of the people*)

Mengandung pengertian yang berhubungan dengan pemerintah yang sah dan diakui (*ligitimate government*) dimata rakyat. Pemerintahan yang diakui adalah pemerintahan yang mampu mendapatkan pengakuan dan dukungan dari rakyat. Pentingnya legitimasi (pengakuan) bagi suatu pemerintahan adalah pemerintah dapat menjalankan roda birokrasi dan program-programnya.

b. Pemerintahan oleh rakyat (*government by the people*)

Pemerintahan oleh rakyat diartikan sebagai suatu pemerintahan menjalankan kekuasaan atas nama rakyat bukan atas dorongan sendiri. Rakyat dapat melakukan pengawasan (*social control*) yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung (melalui DPR).

c. Pemerintahan untuk rakyat (*government for the people*)

Diartikan bahwa kekuasaan yang diberikan oleh rakyat kepada pemerintah dijalankan untuk kepentingan rakyat. Seperti halnya suara aspirasi rakyat. Pemerintah harus menjamin adanya kebebasan seluas-luasnya kepada rakyat dalam menyampaikan maupun menyalurkan aspirasinya baik secara langsung ataupun tidak langsung melalui media pers.

Demokrasi sebagai dasar hidup bermasyarakat dan bernegara mengandung makna bahwa rakyatlah yang memberi ketentuan terhadap masalah-masalah yang mengenai kehidupannya, termasuk menilai



kebijakan-kebijakan negara, karena melalui kebijakan negara tersebut akan menentukan kehidupan rakyat.<sup>3</sup>

## 2. Prinsip Demokrasi

Suatu pemerintahan dinilai demokratis apabila dalam mekanisme atau sistem pemerintahannya memuat prinsip-prinsip demokrasi. Menurut Chritine Susanna Tjhin memberikan beberapa hal yang merupakan prinsip-prinsip demokrasi yang penting, antara lain :<sup>4</sup>

### a. Partisipasi (*Participation*)

Demokrasi perlu melibatkan aspirasi masyarakat dalam menjalankan perannya secara aktif dan menentukan kebijakan baru dalam proses politik. Partisipasi merupakan elemen penting dalam penyelenggaraan pemerintahan. Tetapi partisipasi menjamin keterlibatan masyarakat dalam prosesnya. Maksudnya, partisipasi dapat menjamin semua kebijakan yang diambil mencerminkan aspirasi masyarakat.

### b. Kesetaraan (*Equality*)

Kesetaraan merupakan kesamaan dalam perlakuan dan pelayanan. Setiap individu mempunyai kesempatan dalam memperbaiki diri maupun mempertahankan kesejahteraan mereka. Setiap individu diperlakukan sebagai warganegara terlepas dari

---

<sup>3</sup>Moh. Mahfud MD, *Demokrasi dan Konstitusi di Indonesia*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), Hal. 19

<sup>4</sup>H. Hernimawati, dkk, "Prinsip-Prinsip Berdemokrasi Bagi Penyandang Disabilitas Tuna Grahita Pada Pemilihan Umum 2019 Di Provinsi Riau", *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, Vol. 18 No. 1, 2019, hal. 13-14

perbedaan latar belakang ras, etnis, kelas, gender, agama, bahasa, maupun identitas lain termasuk disabilitas. Demokrasi mendorong pluralitas dan keberagaman, serta mengelola keberagaman tersebut tanpa kekerasan. Demokrasi tidak akan ada jika perolehan hak-hak dasar dibatasi secara diskriminatif. Demokrasi juga harus mengawal sektor-sektor masyarakat yang terpinggirkan (*marginalized*) melalui pelaksanaan kebijakan afirmatif untuk bisa mencapai kesamaan status dan pemberdayaan. Kebijakan afirmatif ini haruslah bebas dari prasangka/stereotip.

c. Tranparansi

Transparansi dianggap sebagai keterbukaan atas semua tindakan dan kebijakan yang akan dan telah diambil oleh pemerintah. Karena demokrasi berarti bahwa pejabat-pejabat publik mendapatkan otoritas mereka dari masyarakat, maka harus ada media perantara yg memungkinkan masyarakat dapat mengawasi dan mengawal pejabat-pejabat publik tersebut. Pemerintah yang bertanggungjawab adalah pemerintah yang mampu menjawab atau memenuhi janji kepada publik ataupun konstituantenya. Oleh karena itu, penerapan transparansi (keterbukaan) dalam penyelenggaraan pemerintahan dapat dilakukan melalui pemberian informasi secara terbuka dan terawasi oleh semua pihak termasuk masyarakat.

d. Akuntabilitas (*Accountability*)

Akuntabilitas merupakan bentuk pertanggung jawaban pemerintah kepada masyarakat sangat penting dalam demokrasi

karena melalui pertanggung jawaban inilah yang akan menjamin agar wakil-wakil rakyat yang memegang mandat agar tidak menyimpang dari jalur dan fungsi mereka. Dengan adanya akuntabilitas mengharuskan para pejabat publik/pemerintah bertanggung jawab atas sikap dan perbuatan mereka. Apabila sampai terjadi penyimpangan, maka penjatuhan sanksi kepada pihak-pihak yang bertanggung jawab harus menjadi bagian dari akuntabilitas ini.

e. Kecepatan Merespon (*Responsiveness*)

Dalam demokrasi, pejabat-pejabat publik atau negara harus dapat diakses oleh kelompok-kelompok masyarakat yg berbeda. Pemerintah harus siap untuk merespon tuntutan-tuntutan warga negara dalam setiap proses pembuatan kebijakan secara cepat dan bijak. Kemampuan tersebut dapat mengantarkan pelayanan (*service delivery*) yang akan menunjukkan kualitas dari para pejabat tersebut dan pada akhirnya, kualitas dari demokrasi itu sendiri.

Sedangkan menurut Inu Kencana, prinsip-prinsip demokrasi adalah sebagai berikut:

- a. Adanya pembagian kekuasaan (*sharing power*).
- b. Adanya pemilihan umum yang bebas (*general election*).
- c. Adanya manajemen pemerintahan yang terbuka.
- d. Adanya peradilan yang bebas.
- e. Adanya pengakuan hak minoritas
- f. Adanya kebebasan individu

- g. Adanya pemerintahan yang berdasarkan hukum.
- h. Adanya pers yang bebas.
- i. Adanya multi partai politik.

Pelaksanaan dan pengembangan kehidupan demokrasi harus diorientasikan bagi kemajuan bersama masyarakat setempat. Ketika demokrasi diorientasikan pada masyarakat desa, maka demokrasi harus sejalan dengan keterikatan atau loyalitas masyarakat desa. Secara spesifik prinsip demokrasi bagi masyarakat desa sebagai berikut:<sup>5</sup>

a. Kepentingan masyarakat desa

Pelaksanaan pemerintahan desa harus bertolak dan berujung pada kepentingan masyarakat desa yang berkaitan dengan aspek umum dan menentukan kehidupan warga desa dengan tujuan untuk mengontrol kualitas dan keterwakilan aspirasi masyarakat dalam mekanisme demokrasi yang dilaksanakan desa.

b. Musyawarah

Musyawarah dalam demokrasi desa merupakan mekanisme utama dalam mencapai keputusan desa. Sebagai prinsip demokrasi musyawarah merupakan bagian dari rekognisi atas kearifan lokal yang dimiliki masyarakat desa, yang di dalamnya terdapat akal dan pikiran jernih khas masyarakat desa dalam memandu pertukaran argumentasi yang berlangsung dalam ruang pengalaman masyarakat.

---

<sup>5</sup>Naeni Amanulloh, *Demokratisasi Desa*, (Jakarta : Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2015), Hal. 17-22

c. Partisipasi

Partisipasi berarti keikutsertaan masyarakat desa dalam setiap kegiatan dan pengambilan keputusan strategis desa. Partisipasi dilaksanakan tanpa memandang perbedaan gender (laki-laki/perempuan), tingkat ekonomi (miskin/kaya), status sosial (tokoh/orang biasa), dan seterusnya. Sebagai asas pengaturan desa dan prinsip demokrasi, partisipasi merupakan keharusan sebagai perwujudan hak demokratik yang dimiliki oleh setiap warga desa sebagai pemegang kekuasaan.

d. Sukarela

Demokrasi mensyaratkan proses partisipasi berlangsung secara sukarela. Prinsip sukarela sangat erat kaitannya dengan hak asasi manusia serta kedaulatan pribadi (*self sovereignty*). Setiap orang memiliki hak untuk bebas dari ancaman atau tekanan pihak lain. Dalam masyarakat Desa, prinsip ini merupakan salah satu aspek penting yang harus dikembangkan untuk mencapai kehidupan Desa yang demokratis.

e. Toleransi

Toleransi merupakan prinsip demokrasi selanjutnya yang harus dikembangkan lebih maju dalam demokrasi Desa. Prinsip ini berarti sikap menghormati atas sikap atau pendapat yang berbeda, tanpa mencela, merendahkan, atau meremehkan. Toleransi juga bermakna non-diskriminasi. Dalam demokrasi, mengucilkan seseorang atau sekelompok orang karena identitas atau keadaannya (gender, agama,

etnis, keluarga, tingkat ekonomi, penyandang disabilitas, dst.) merupakan tindakan yang tidak dapat dibenarkan. Sebaliknya demokrasi Desa diwujudkan sebagai ruang empiris untuk merangkul setiap elemen perbedaan atau kemajemukan (pluralitas) yang terdapat dalam masyarakat.

f. Prikemanusiaan atau humanis

Dalam demokrasi Desa, akar-akar prinsip prikemanusiaan atau humanis mengacu pada keluhuran harkat dan martabat manusia sebagai makhluk Tuhan. Setiap orang berhak untuk dihormati, diayomi, diakui harkat dan martabatnya. Dengan kata lain, perbuatan menyudutkan seseorang secara negatif, main hakim sendiri, pembiaran atas terjadinya kekerasan atau bahkan melakukannya, harus di eliminasi dalam kehidupan Desa.

g. Berkeadilan gender

Prinsip penting dalam demokrasi Desa adalah keadilan gender. Keadilan gender sudah harus tercermin dalam pengambilan keputusan-keputusan strategis Desa. Menonjolkan prinsip keadilan gender dalam demokrasi Desa sesungguhnya memiliki garis tradisi dengan hubungan gender di Desa. Seperti halnya Dalam kehidupan Desa, pembedaan ketat antara peran publik dan peran domestik berbasis gender, justru tidak dikenal. Aktivitas ekonomi ataupun politik di Desa sama-sama dilakukan oleh setiap identitas gender, baik laki-laki maupun perempuan.

#### h. Transparan dan akuntabel

Proses politik Desa berlangsung sebagai kegiatan yang berlangsung demi kepentingan masyarakat Desa. Sebab itu masyarakat Desa harus tahu apa yang tengah berlangsung dalam proses politik Desa. Prinsip transparan berarti tidak ada yang disembunyikan dari masyarakat Desa, kemudahan dalam mengakses informasi, memberikan informasi secara benar, baik dalam hal materi permusyawaratan atau anggaran. Masyarakat Desa juga berhak untuk tahu pengelolaan keuangan Desa, dari penganggaran, pengalokasian, dan penggunaan keuangan Desa.

### 3. Ciri-Ciri Demokrasi

Sebuah negara dikatakan telah menerapkan sistem demokrasi, apabila telah memenuhi ciri-ciri berikut ini :<sup>6</sup>

- a. Memiliki perwakilan rakyat
- b. Keputusan berlandaskan aspirasi dan kepentingan warga negara
- c. Menerapkan ciri konstitusional
- d. Menyelenggarakan pemilihan umum
- e. Terdapat sistem kepartaian

### 4. Jenis-Jenis Demokrasi

Sistem pemerintahan demokrasi telah dianggap sebagai sistem pemerintahan yang ideal. Banyak negara yang menerapkan demokrasi sebagai sistem politik dalam pemerintahan. Adapaun penerapan sistem

---

<sup>6</sup>Hesri Mintawati, *Demokras dan Globalisasi*, (NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penelitian Indonesia, 2022), hal. 11-12

demokrasi di rangkum dalam 3 sudut pandang, yaitu ideologi, cara penyaluran kehendak rakyat, dan titik perhatian.

- a. Demokrasi berdasarkan prinsip ideologi
  - 1) Demokrasi konstitusional (demokrasi) liberal merupakan sistem demokrasi yang mengedepankan kebebasan individu. Dengan ciri khasnya, kekuasaan pemerintahan terbatas dan bertindak sewenang-wenang terhadap warganya.
  - 2) Demokrasi rakyat merupakan sistem demokrasi yang didasarkan pada paham sosialisme dan komunisme dan lebih mengutamakan kepentingan umum atau negara. Sehingga bersifat diktator proletar.
- b. Demokrasi menurut cara aspirasi rakyat
  - 1) Demokrasi Langsung Merupakan sistem demokrasi yang memberikan kesempatan kepada seluruh warga negaranya dalam permusyawaratan saat menentukan arah kebijakan umum dari negara atau undang-undang.
  - 2) Demokrasi Tidak Langsung Merupakan sistem demokrasi yang dijalankan menggunakan sistem perwakilan.
- c. Demokrasi berdasarkan yang dijadikan prioritas atau titik perhatian
  - 1) Demokrasi Formal adalah suatu sistem demokrasi yang menjunjung tinggi persamaan dalam bidang politik, tanpa disertai dengan upaya mengurangi atau menghilangkan kesenjangan dalam bidang ekonomi. Sehingga semua orang dianggap mempunyai derajat dan hak yang sama.



- 2) Demokrasi material adalah suatu sistem demokrasi yang menitikberatkan pada upaya menghilangkan perbedaan dalam bidang-bidang ekonomi. Sedangkan persamaan bidang politik kurang diperhatikan bahkan kadang-kadang dihilangkan. Demokrasi ini lebih mengedepankan kesamaan hak oleh warganya dalam bidang sosial-ekonomi dibandingkan bidang politik.
- 3) Demokrasi campuran adalah suatu sistem demokrasi yang menggabungkan kedua jenis demokrasi sebelumnya. Dengan mengakui persamaan derajat dan hak setiap orang, juga membatasi aktivitas rakyat. Dalam demokrasi ini, menyamakan tiap hak dan derajat dari setiap individu atau rakyat demi terciptanya kesejahteraan rakyat.

Demokrasi telah diterapkan pada era reformasi dengan mengarah pada demokrasi partisipatif atau langsung yang mana tujuan demokrasi tertuju langsung pada masyarakat. Yang mana demokrasi di Indonesia telah menjadi subsistem yang memberikan peluang bagi pemerintahan daerah dalam mengembangkan kehidupan pemerintahan dengan rakyat dilingkungannya.

## 5. Nilai-Nilai Demokrasi

Nilai demokrasi merupakan sebuah pandangan hidup yang tidak hanya berkaitan dengan kepentingan individu saja tetapi juga berkaitan dengan kehidupan sehari-hari baik dalam keluarga, sekolah, maupun

dalam masyarakat.<sup>7</sup> Dalam artian bahwa nilai demokrasi merupakan nilai yang harus dijunjung tinggi guna mencapai tujuan dan menyelesaikan permasalahan bersama dalam kehidupan bermasyarakat serta mengembangkan pemerintahan yang demokratis.

Berdasarkan nilai-nilai demokrasi inilah sebuah pemerintahan demokratis dapat ditegakkan. Sebaliknya, tanpa adanya implementasi nilai-nilai demokrasi, maka suatu pemerintahan akan sulit untuk ditegakkan. Adapun nilai-nilai tersebut adalah sebagai berikut:

Nilai-nilai yang terkandung dalam demokrasi seperti yang diungkapkan diatas menjadi sikap dan budaya demokrasi yang perlu dimiliki warga negara, karena nilai-nilai demokrasi merupakan nilai yang diperlukan untuk mengembangkan pemerintahan yang demokratis. Nilai-nilai yang dikembangkan dan dibiasakan dalam kehidupan akan menjadi budaya demokrasi.

Nilai-nilai demokrasi menurut Cipto meliputi: nilai kebebasan (mengemukakan pendapat, berkelompok, berpartisipasi), nilai kesetaraan, nilai rasa percaya, dan nilai kerjasama.<sup>8</sup>

a. Kebebasan mengemukakan pendapat

Kebebasan mengungkapkan pendapat adalah hak bagi seluruh warga negara yang wajib terjamin dan terlindungi dengan undang-undang dalam sebuah sistem politik demokratis.

b. Kebebasan Berkelompok

---

<sup>7</sup>Syaiful Arif, *Demokrasi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), Hal. 7

<sup>8</sup>Tukiran Taniredja, Isnarmi Muis, Dkk, *Pendidikan Kewarganegaraan Paradigma Terbaru Untuk Mahasiswa*, (Bandung : Alfabeta, 2010), Hal. 126-129

Bebas berkelompok adalah nilai vital dari setiap makhluk hidup, karena dengan berkelompok dapat menambah jaringan persaudaraan yang luas. Nilai dari kebebasan ini diperlukan untuk menciptakan suatu masyarakat, organisasi mahasiswa, partai politik, organisasi masa, perusahaan dan kelompok-kelompok lain dengan tujuan untuk menjaga sebuah persatuan dan kesatuan.

c. Kebebasan Berpartisipasi

Kebebasan berpartisipasi yaitu ikut berpartisipasi dan andil dalam semua kegiatan yang bermanfaat baik untuk pribadi maupun untuk orang lain dengan maksud agar dapat menyatukan persepsi dengan diiringi tindakan yang nyata.

d. Kesetaraan Antarwarga

Salah satu nilai fundamental yang diperlukan bagi pengembangan demokrasi di Indonesia adalah nilai kesetaraan atau egalitarianism. Kesetaraan ini maksudnya ialah adanya suatu kesempatan yang sama bagi setiap warganegara.

e. Rasa Percaya (*Trust*)

Salah satu kunci keberhasilan dari sebuah pemerintahan demokrasi yaitu adanya kepercayaan. Pemerintahan akan sulit berkembang bila rasa percaya antara satu dengan yang lainnya tidak tumbuh. Jika hanya ada rasa ketakutan, kecurigaan, kekhawatiran dan permusuhan maka timbullah hubungan yang tidak baik dan akan terganggu secara permanen.

f. Kerjasama

Negara yang demokrasi membutuhkan kerjasama antarwarga masyarakat dalam hal kebijakan. Kerjasama akan terwujud dan terlaksana jika setiap orang atau kelompok bersedia agar mengorbankan sebagian dari apa yang sudah diperoleh dari kerjasamanya tersebut.

Hendri B Mayo mengemukakan beberapa nilai-nilai demokrasi sebagai berikut:<sup>9</sup>

- a. Menyelesaikan persoalan secara damai dan melembaga
- b. Menjamin terselenggaranya perubahan secara damai dalam suatu masyarakat yang sedang berubah.
- c. Menyelenggarakan pergantian pemimpin secara teratur.
- d. Mengakui serta menganggap wajar adanya keanekaragaman (*diversity*).
- e. Menjamin tegaknya keadilan.

## **B. Partisipasi Masyarakat**

### **1. Pengertian Partisipasi Masyarakat**

Pengertian partisipasi secara etimologi berasal dari bahasa Latin, yaitu *pars* yang artinya bagian dan *capere* (spasi), yang artinya mengambil. Jadi artinya “mengambil bagian”. Dalam bahasa Inggris, *participate* atau *participation* berarti mengambil bagian atau mengambil peranan. maka dari itu, partisipasi dapat diartikan dengan mengambil bagian atau mengambil peranan dalam aktifitas atau kegiatan suatu negara.

---

<sup>9</sup>Hendri B Mayo, *Nilai Demokrasi*, (Bandung: PT. Bumi Aksara, 2012), hal. 87

Partisipasi dapat diartikan sebagai suatu proses keikutsertaan, keterlibatan, dan kebersamaan warga baik sebagai individu atau kelompok sosial atau organisasi masyarakat yang didasari oleh kesadaran warga, baik secara langsung maupun tidak langsung tanpa paksaan dari pihak-pihak tertentu.

Pengertian masyarakat secara etimologi, berasal dari istilah bahasa arab “*syaraka*” yang artinya ikut serta atau berpartisipasi. Sedangkan dalam bahasa Inggris “*society*” yang artinya mencakup interaksi sosial, perubahan sosial, dan rasa kebersamaan. Masyarakat juga berarti bahwa kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinu, dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama.<sup>10</sup>

Sedangkan definisi masyarakat menurut W.F Connell, menyimpulkan masyarakat merupakan: 1) suatu kelompok orang yang berpikir tentang diri mereka sendiri sebagai kelompok yang berbeda, sebagai kelompok yang diorganisasi secara tetap untuk waktu yang lama dalam rentang kehidupan seseorang yang terbuka dan bekerja pada daerah geografis tertentu. 2) kelompok orang yang mencari penghidupan secara berkelompok, secara turun temurun dan mensosialkan anggota-anggotanya melalui pendidikan, dan 3) suatu kelompok yang mempunyai sistem kekerabatan yang terorganisasi dan

---

<sup>10</sup>Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)

mengikat anggota-anggotanya secara bersama dalam keseluruhan yang terorganisasi.<sup>11</sup>

Berdasarkan pengertian tentang masyarakat di atas, maka masyarakat dapat diartikan kesatuan atau kelompok yang mempunyai hubungan serta beberapa kesamaan seperti sikap, tradisi, perasaan dan budaya yang membentuk suatu keteraturan. Masyarakat dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu masyarakat tradisional dan masyarakat modern.

Masyarakat tradisional merupakan masyarakat yang melangsungkan kehidupannya berdasarkan pada patokan kebiasaan adat-istiadat yang ada di dalam lingkungannya, mempunyai solidaritas sosial mekanis (solidaritas yang muncul atas kesamaan, konsensus dan dapatnya saling dipertukarkan antara individu yang satu dengan individu yang lain berada dalam kelompok). Berbeda dengan masyarakat tradisional, masyarakat modern cenderung sudah tidak pada kebiasaan adat istiadat, mempunyai solidaritas organis (rasa saling ketergantungan secara fungsional antara yang satu dengan yang lain dalam satu kelompok masyarakat).

Menurut Choison dikutip oleh Ramlan Surbakti, mengemukakan bahwa partisipasi politik merupakan sebagai bentuk keikutsertaan warga negara biasa dalam menentukan segala keputusan yang menyangkut atau mempengaruhi hidupnya.<sup>12</sup> Oleh karena itu, partisipasi masyarakat merupakan suatu bentuk keikutsertaan

---

<sup>11</sup>Elly M. Setiadi. Dkk, *Pengantar Sosiologi Politik*, (Jakarta : Kencana, 2013), Hal. 8

<sup>12</sup> Amelia Heryanti, *Pengantar Sosiologi Politik*, (Tangerang : Pascal Books, 2022),

masyarakat dalam mengambil peranannya dalam menentukan keputusan kebijakan pemerintah yang menyangkut keberlanjutan kehidupannya maupun kelompok.

Partisipasi masyarakat menurut Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 pasal 1 ayat 41 tentang Pemerintahan Daerah mendefinisikan partisipasi masyarakat adalah peran serta warga masyarakat untuk menyalurkan aspirasi, pemikiran, dan kepentingannya dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.<sup>13</sup> Oleh karena itu, setiap individu hendaknya menyadari peran mereka dalam berkontribusi sebagai warga masyarakat yang baik.

Selain itu, partisipasi menjadi salah satu dari nilai yang terkandung dalam demokrasi. Partisipasi yang melibatkan masyarakat dalam proses perwujudan demokrasi juga berdiri atas dasar prinsip kesamaan atau kesetaraan, yaitu setiap warga negara memiliki kesamaan hak dan kedudukan di dalam pemerintahan. Sehingga partisipasi masyarakat merupakan aspek terpenting dalam demokrasi.

## 2. Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat

Menurut Keith Davis dikemukakan bahwa Bentuk-bentuk dari partisipasi masyarakat adalah berupa:<sup>14</sup>

- a. Pikiran merupakan dengan menggunakan pikiran seseorang atau kelompok yang bertujuan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan.

---

<sup>13</sup>Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah Pasal 1 ayat 41

<sup>14</sup>Intan Erawati, Mussadun, "Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sumber Daya Lingkungan Mangrove Di Desa Bedono Kecamatan Sayung", *Jurnal Ruang*, Vol. 1 No. 1, 2013, hal. 34

- b. Tenaga merupakan jenis partisipasi pada level kedua dimana partisipasi tersebut dengan mendayagunakan seluruh tenaga yang dimiliki secara kelompok maupun individu untuk mencapai sesuatu yang diinginkan.
- c. Pikiran dan Tenaga merupakan jenis partisipasi pada level ketiga dimana tingkat partisipasi tersebut dilakukan bersama-sama dalam suatu kelompok dalam mencapai tujuan yang sama.
- d. Keahlian merupakan jenis partisipasi pada level keempat dimana dalam hal tersebut keahlian menjadi unsur yang paling diinginkan untuk menentukan suatu keinginan.
- e. Barang merupakan jenis partisipasi pada level kelima dimana partisipasi dilakukan dengan sebuah barang untuk membantu guna mencapai hasil yang diinginkan
- f. Uang merupakan jenis partisipasi pada level keenam dimana partisipasi tersebut menggunakan uang sebagai alat guna mencapai sesuatu yang diinginkan. Biasanya tingkat partisipasi tersebut dilakukan oleh orang-orang kalangan atas.

Partisipasi politik dalam sistem demokrasi memiliki berbagai macam bentuk. Menurut Ramlan Surbakti, partisipasi politik dibagimenjadi dua, yaitu :

- a. Partisipasi aktif, yaitu kegiatan warga negara dalam ikut serta menentukan kebijakan dan pemilihan pejabat pemerintahan dalam kehidupan bangsa dan bernegara demi kepentingan bersama,



seperti mengajukan usulan tentang suatu kebijakan, mengajukan saran dan kritik tentang suatu kebijakan tertentu.

- b. Partisipasi pasif, yaitu kegiatan warga negara yang mendukung jalannya pemerintahan negara dalam rangka menciptakan kehidupan negara yang sesuai tujuan, seperti menaati peraturan yang berlaku dan melaksanakan kebijakan pemerintah.

Selanjutnya, Gabriel Almond membagi bentuk-bentuk partisipasi politik menjadi konvensional dan non-konvensional.

- a. Partisipasi secara konvensional

Partisipasi politik secara konvensional adalah suatu bentuk partisipasi politik yang normal dan dapat dilakukan melalui prosedur yang wajar serta tidak berupa tindakan kekerasan, seperti: pemberian suara (*voting*), diskusi politik, kegiatan kampanye, membentuk dan bergabung dalam kelompok kepentingan, dan komunikasi individual dengan pejabat dan administrasi.

- b. Partisipasi politik secara non-konvensional

Partisipasi Politik Non-konvensional adalah suatu bentuk partisipasi politik yang dilakukan dengan cara-cara di luar prosedur yang wajar, bahkan dapat berupa tindakan yang ilegal dan tindakan kekerasan, seperti: pengajuan petisi, demonstrasi (unjuk rasa), konfrontasi, mogok kerja, tindakan kekerasan politik, dan perang gerilya.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup>Gatara S & Said Dzulkiah, *Sosiologi Politik*, (Bandung : Pustaka Setia, 2011). Hal. 98

Dilihat dari sifatnya partisipasi politik dapat dibedakan menjadi dua, yaitu partisipasi politik secara langsung dan tidak langsung.<sup>16</sup> Partisipasi politik secara langsung artinya usaha partisipan dalam mempengaruhi pemerintah melalui kontak baik secara tertulis maupun lisan ( dialog tatap muka), ataupun tanpa perantara. Sedangkan secara tidak langsung artinya usaha partisipan dalam mempengaruhi pemerintah melalui perantara.

### 3. Fungsi Partisipasi Masyarakat

Dalam sistem pemerintahan demokrasi, konsep partisipasi masyarakat merupakan bagian yang sangat penting. Karena berkaitan secara langsung dengan hakikat demokrasi sebagai sistem pemerintahan yang berpusat pada rakyat sebagai pemegang kedaulatan. Mengenai fungsi partisipasi Robert Lane menemukan empat fungsi partisipasi politik bagi individu-individu yaitu:<sup>17</sup>

#### a. Sebagai sarana untuk mengejar kebutuhan ekonomi

Partisipasi politik seringkali muncul dalam bentuk upaya-upaya menjadikan arena politik untuk memperlancarkan usaha ekonominya ataupun sebagai sarana untuk mencari keuntungan material.

#### b. Sebagai sarana untuk memuaskan suatu kebutuhan bagi penyesuaian sosial

---

<sup>16</sup>Elly M. Setiadi. Dkk, op.cit, hal. 139

<sup>17</sup>Michael Rush, Phillip Althoff, *Pengantar Sosiologi Politik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 20

Yaitu memenuhi kebutuhan akan harga diri, meningkatnya status sosial, dan merasa terhormat karena dapat bergaul dengan pejabat-pejabat terkemuka dan penting. Pergaulang yang luas dan berasma pejabat-pejabat itu pula partisipasi politik seseorang untuk terlibat dalam aktivitas politik. Orang-orang yang demikian itu merasa puas bahwa partisipasi politik dapat memenuhi kebutuhan terhadap penyesuaian sosialnya.

c. Sebagai sarana untuk mengejar nilai-nilai khusus

Maksudnya orang berpartisipasi dalam politik karena dianggap dapat dijadikan sarana bagi pencapaian tujuan-tujuan tertentu seperti untuk mendapatkan pekerjaan, mendapatkan proyek-proyek bagi pejabat-pejabat. Terlebih lagi bagi seseorang terjun dalam bidang politik, seringkali partisipasi politik dijadikan sarana untuk mencapai tujuan-tujuan pribadinya.

d. Sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan alam bahwa sadar dan kebutuhan psikologi tertentu

Keterlibatan seseorang dalam bidang politik untuk memenuhi kebutuhan alam bahwa sadar dan kebutuhan psikologi tertentu, seperti kepuasan batin, prasaan terhormat, merasa menjadi sosok yang penting dan dihargai orang lain dan kepuasan atas target yang telah dijadikan.

### C. Kajian Demokrasi Dalam Ruang Lingkup IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menurut Trianto merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu-ilmu sosial (sosiologi, antropologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya).<sup>18</sup> Ilmu-ilmu yang mengkaji segala aktivitas kehidupan yang dilakukan oleh manusia.

Demokrasi dianggap sebagai sistem kehidupan yang dapat menjamin warga masyarakat mencapai kehidupan yang sejahtera. Untuk membangun kultur demokrasi, maka pendidikan menjadi salah satu instrument untuk membina dan mengembangkan sumber daya manusia melalui Civic Education. Secara sederhana pendidikan kewargaan (Civic Education) dipahami sebagai wahana pendidikan demokrasi bagi warga negara. Sehingga kajian demokrasi termasuk kedalam bagian cabang ilmu politik.

Ilmu politik merupakan salah satu cabang dari ilmu sosial, yang berdampingan dengan cabang ilmu sosial lainnya. Adapun hubungan ilmu politik dengan cabang ilmu sosial sosiologi, antropologi, sejarah, geografi, ekonomi, dan psikologi sebagai berikut:<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup>Toni Nasution, Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar IPS*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hal. 187

<sup>19</sup>Gusti Made Suhartana, "Kajian Politik Indonesia", *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, Vol. 2 No.2, 2016, hal. 118-119

a. Hubungan Ilmu Politik Dengan Ilmu Sosiologi

Pada dasarnya semua ilmu sosial mempelajari kelakuan manusia, cara-cara manusia hidup dan bekerjasama. Hubungan antar keduanya, yaitu karena ilmu sosiologi mempelajari latar belakang, susunan dan pola kehidupan sosial dari berbagai golongan dan kelompok dalam masyarakat yang nantinya akan mempengaruhi keputusan kebijaksanaan dalam ilmu politik. Baik keduanya sama-sama mempelajari negara. Namun perbedaannya adalah negara bagi ilmu politik merupakan obyek penelitian pokok, sedangkan dalam sosiologi negara merupakan bagian dari salah satu banyak asosiasi dan lembaga pengendalian masyarakat.

b. Hubungan Ilmu Politik Dengan Ilmu Antropologi

Ilmu antropologi mempelajari pengertian dan teori tentang kedudukan serta peranan satuan sosial budaya yang lebih kecil dan sederhana dalam masyarakat, khususnya dalam menunjukkan perbedaan struktur sosial serta pola-pola kebudayaan yang berbeda-beda pada tiap-tiap masyarakat. Sedangkan pada ilmu politik lebih memusatkan pada kekuasaan dan kebijakan dengan memahami struktur sosial pada masyarakat.

c. Hubungan Ilmu Politik Dengan Ilmu Sejarah

Hubungan kedua ilmu sosial ini merupakan dua bidang kajian yang sangat penting kontribusinya dan saling mempengaruhi. Dalam ilmu sejarah banyak menyumbangkan fakta-fakta masa lampau untuk diolah

dalam ilmu politik lebih lanjut. Perbedaan antara keduanya adalah ilmu sejarah selalu meneropong masa lampau yang menjadi sasarannya, sedangkan dalam ilmu politik sasarannya lebih ditekankan pada masa sekarang dan ke depannya.

Para ahli ilmu politik selalu tidak puas dengan hanya mencatat fakta-fakta sejarah saja, oleh karenanya mereka akan selalu mencoba menemukan dalam sejarah pola-pola tingkah laku politik yang dalam batas-batas tertentu yang memungkinkan untuk menyusun suatu pola perkembangan masa depan dan memberi gambaran bagaimana sesuatu keadaan diharapkan akan berkembang dalam keadaan tertentu.<sup>20</sup>

d. Hubungan Ilmu Politik Dengan Ilmu Geografi

Hubungan ilmu geografi dan ilmu politik sampai sekarang tetap memiliki keterkaitan yang begitu melekat antara keduanya. Dapat dilihat dari beberapa faktor yang menyangkut geografis, seperti bentuk daratan (apakah kepulauan besar, kecil, ataupun kontinental), perbatasan dengan negara lain, kepadatan penduduk, kesuburan, dan kandungan mineral yang dimilikinya, maupun letak suatu wilayah apakah daerah persimpangan budaya atukah terpencil, semuanya memiliki pengaruh politik yang perlu diperhitungkan.

e. Hubungan Ilmu Politik Dengan Ilmu Ekonomi

Prinsip yang tercakup dalam ilmu ekonomi akan diadopsi oleh ilmu politik yakni pengambilan kebijakan yakni bertujuan untuk kemakmuran ekonomi dalam pembangunan suatu masyarakat. Seperti

---

<sup>20</sup>Dadang Supardan, *Pengantar Ilmu Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hal. 546

seorang sarjana politik misalnya, dapat meminta bantuan sarjana ekonomi tentang syarat-syarat ekonomis yang harus dipenuhi guna memperoleh tujuan-tujuan politis tertentu, khususnya yang menyangkut pembinaan kehidupan demokrasi.

f. Hubungan ilmu politik dengan ilmu psikologi

Ilmu Psikologi adalah pengkhususan psikologi yang mempelajari hubungan timbal balik antara manusia dan masyarakat, khususnya faktor-faktor yang mendorong manusia untuk berperan dalam ikatan kelompok atau golongan. Psikologi mengamati kegiatan manusia dari segi-segi ekstern (lingkungan sosial, fisik, peristiwa-peristiwa, gerakan-gerakan massa) maupun dari segi intern (kesehatan fisik perorangan, semangat, dan emosi). Oleh karena itu, psikologi mempengaruhi suatu hasil keputusan dalam kebijaksanaan politik dan kenegaraan dengan memperhatikan sikap dan tindakan sosial masyarakat yang melahirkan tuntutan-tuntutan terhadap kebijakan politik suatu pemerintahan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Definisi penelitian kualitatif menurut Strauss dan Corbin merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisme organisasi, gerakan sosial atau hubungan kekerabatan.<sup>1</sup> Adapun menurut Prof. Parsudi Suparlan, pendekatan kualitatif seringkali juga dinamakan sebagai pendekatan humanistik, karena didalam pendekatan ini cara pandang, cara hidup, selera, ataupun ungkapan emosi dan keyakinan dari warga masyarakat yang diteliti sesuai dengan masalah yang diteliti, juga termasuk data yang dikumpulkan.<sup>2</sup>

Penggunaan penelitian kualitatif dalam penelitian ini, dikarenakan kajian yang diambil peneliti bersifat sosial politik yang mana data-data yang dihasilkan cenderung bersumber kepada partisipan masyarakat. Sehingga dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan objek (*describing object*), mengungkapkan makna dibalik fenomena

---

<sup>1</sup>Basri Bado, *Model Pendekatan Kualitatif : Telaah Dalam Metode Penelitian Ilmiah*, (Surakarta : Tahta Media Group, 2022), hal. 18

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 8



(*exploring meaning behind the phenomena*), dan menjelaskan fenomena yang terjadi (*exploring object*).<sup>3</sup>

## 2. Sifat Penelitian

Penelitian ini adalah sifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.<sup>4</sup> Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mengidentifikasi suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat mengenai fakta dan sifat populasi masyarakat dalam suatu daerah yang diteliti. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana demokrasi masyarakat Kampung Rama Gunawan Lampung Tengah.

### **B. Sumber Data**

Sumber data merupakan salah satu tahapan penting dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh dan bagian yang paling penting dalam penentuan metode pengumpulan data untuk mengetahui dari mana subjek data diperoleh. Sumber data pada penelitian kualitatif yaitu berupa kata-kata atau tindakan, dan selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lain sebagainya.<sup>5</sup> Berdasarkan sumberdata yang terkait dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

---

<sup>3</sup> I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan Dan Keagamaan*, (Bandung : Kalacakra, 2018), hal. 8

<sup>4</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 17

<sup>5</sup>Ibid, hal. 157

## 1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data primer adalah data yang di peroleh langsung dari subjek penelitian (narasumber atau responden), yaitu orang yang orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang di cari.<sup>6</sup> Data yang tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Responden dalam penelitian ini adalah aparatur kampung, tokoh adat, tokoh agama, tokoh pemuda dan warga masyarakat.

## 2. Sumber Data Sekunder

Penelitian akan semakin akurat apabila dimuat oleh sumber data yang lengkap. Oleh karena itu, peneliti menggunakan sumber data sekunder untuk memperkuat sumber data primer yang ada. Sumber data sekunder merupakan sumber data kedua setelah sumber data primer. Sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Sumber data skunder yang digunakan dalam penelitian kualitatif dapat berupa dokumen-dokumen, gambar, video dan data-data relevan lainnya yang berkaitan dan mendukung penelitian.

---

<sup>6</sup>Riduwan, *Belajar Mudah Penelian Untuk Guru, Karyawan, Dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabet, 2008), hal. 49

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam proses penelitian, karena data yang akan dikumpulkan akan dijadikan bahan analisis dalam penelitian. Menurut Riduwan, metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.<sup>7</sup> Berdasarkan sumber data yang diperoleh, teknik sumber data pada penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan tiga metode yaitu, metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Dalam pengumpulan data lapangan, jumlah data yang terkumpul akan semakin banyak dan bervariasi, sehingga dapat diperoleh data yang valid. Penelitian kehidupan demokrasi masyarakat kampung rama gunawan yang akan diteliti diukur berdasarkan indikator-indikator sebagai berikut:

**Tabel. 1.4**  
**Indikator Demokrasi**

No	Subjek Penelitian	Indikator	Instrumen
1	Aparatur kampung	1. Implementasi Prinsip demokrasi pada masyarakat Kampung Rama Gunawan 2. Faktor pendukung dan penghambat kehidupan berdemokrasi masyarakat Kampung Rama Gunawan	Wawancara, observasi dan dokumentasi
2	Tokoh Adat	1. Implementasi Prinsip demokrasi pada masyarakat Kampung Rama Gunawan 2. Faktor pendukung dan penghambat kehidupan berdemokrasi masyarakat Kampung Rama Gunawan	Wawancara, observasi dan dokumentasi
3	Tokoh Agama	1. Implementasi prinsip demokrasi pada masyarakat Kampung Rama Gunawan 2. Faktor pendukung dan penghambat kehidupan berdemokrasi masyarakat Kampung Rama Gunawan	Wawancara, observasi dan dokumentasi

---

<sup>7</sup>Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 51

4	Tokoh Pemuda	1. Implementasi prinsip demokrasi pada masyarakat Kampung Rama Gunawan 2. Faktor pendukung dan penghambat kehidupan berdemokrasi masyarakat Kampung Rama Gunawan	Wawancara, observasi dan dokumentasi
5	Masyarakat	1. Implementasi Prinsip demokrasi pada masyarakat Kampung Rama Gunawan 2. Faktor pendukung dan penghambat kehidupan berdemokrasi masyarakat Kampung Rama Gunawan	Wawancara, observasi dan dokumentasi

### 1. Metode Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi dan objek penelitian. Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis yang diselidiki.<sup>8</sup> Observasi dilakukan untuk memperoleh berbagai informasi dan data faktual serta memahami situasi dan kondisi yang dinamis dalam objek penelitian.

Pada penelitian ini, kegiatan observasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara melakukan pengamatan terhadap partisipasi atau keaktifan masyarakat Kampung Rama Gunawan dalam pelaksanaan demokrasi, seperti musyawarah pembangunan desa, musyawarah dusun, dan lain sebagainya.

### 2. Metode Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan dua orang atau lebih antara pewawancara dengan

---

<sup>8</sup>Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 63

narasumber. Menurut Esterberg (2002) dalam Sugiyono mendefinisikan bahwa wawancara (*interview*) merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui kegiatan tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dan jawaban atas pertanyaan dalam suatu topik tertentu.<sup>9</sup> Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi-terstruktur. Penggunaan jenis wawancara ini bersifat lebih bebas dari jenis wawancara terstruktur, dan tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dan narasumber diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam penelitian ini subjek penelitian merupakan informan terpilih karena seorang informan haruslah memiliki pengetahuan dan sikap yang relevan dengan tujuan penelitian.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dapat berupa gambar, tulisan, atau karya seni. Dokumentasi yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data yang bersumber dari dokumen-dokumen tertulis seperti laporan-laporan, profil Kampung, dan data-data lainnya.

## **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Suatu penelitian perlu diperhatikan keabsahan datanya, karena hasil dari penelitian tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan atau terpercayai.

---

<sup>9</sup>Sugiyono, op.cit, hal. 231

Untuk itu dalam penelitian ini peneliti menguji keabsahan datanya melalui uji kredibilitas, dan untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan teknik-teknik sebagai berikut:<sup>10</sup>

1. Perpanjang pengamatan
2. Peningkatan ketekunan pengamatan
3. Triangulasi
4. Diskusi dengan teman sejawat
5. Analisis kasus negatif
6. Pengecekan anggota (*Member check*)

Penguji kredibilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar itu sendiri untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu sendiri. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu triangulasi sumber, dan triangulasi teknik pengumpulan data.

a. Triangulasi sumber

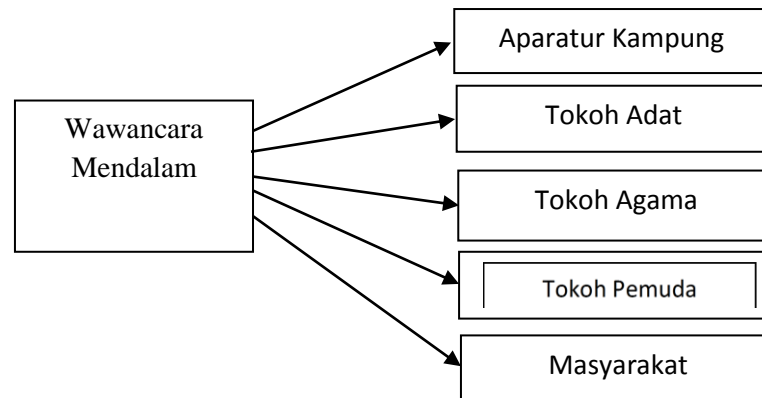
Triangulasi sumber Yaitu penguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari sumber yang berbeda supaya diperoleh data yang valid.<sup>11</sup> Sumber data dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

---

<sup>10</sup>Ibid, hal 270-276

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 268

**Gambar 1. 2**  
**Triangulasi Sumber**



Sumber: Buku Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 2018.<sup>12</sup>

Berdasarkan gambar tersebut, dapat diketahui bahwa data yang diperoleh selama proses penelitian akan dikategorikan, dideskripsikan, mana yang memiliki pandangan yang sama atau berbeda, serta mana yang lebih spesifik dari keempat sumber data tersebut. Selanjutnya data dianalisis oleh peneliti dan menghasilkan kesimpulan untuk dimintakan kesepakatan (*member check*) dari keempat sumber data tersebut. Dengan kata lain membandingkan data yang telah diperoleh dari masing-masing sumber dengan informasi dan data terkait kehidupan demokrasi masyarakat Kampung Rama Gunawan.

b. Triangulasi teknik pengumpulan data

Triangulasi Teknik pengumpulan data Yaitu penguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang

---

<sup>12</sup>Sugiyono, Ibid. 2018

yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari wawancara selanjutnya dicek dengan observasi dan dokumentasi.

## **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>13</sup>

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif ini berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa analisis data dilakukan dengan melalui tiga alur kegiatan, yaitu :<sup>14</sup>

### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Data yang diperoleh di lokasi penelitian jumlahnya cukup banyak, untuk itu kita perlu mencatat secara teliti dan terperinci. Seperti yang telah dikemukakan bahwa makin lama peneliti di lapangan, jumlah data yang didapatkan akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu harus diadakan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data artinya meringkas/merangkum, memilih dan memilah hal pokok, fokus pada hal-hal yang sangat penting, dicari tema dan pola serta membuang yang dianggap sudah tidak perlu.

---

<sup>13</sup>Sugiyono, Ibid, 2017, hal. 244

<sup>14</sup>Ibid, hal. 247-253



## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Kegiatan selanjutnya setelah kegiatan reduksi data, maka dilakukan kegiatan data *display* yaitu menyajikan data. Di dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam berbagai bentuk seperti uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

## 3. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Langkah ketiga dalam teknik analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. HASIL PENELITIAN

##### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

###### a. Sejarah Kampung Rama Gunawan

Kampung Rama Gunawan berdiri pada tahun 1950. Berdasarkan sejarahnya, wilayah Kampung tersebut dahulu merupakan bagian dari keradenan atau tanah adat sukadana. Penduduk pertama diisi oleh warga pegawai dari dinas transmigrasi yang berlokasi dikawasan yang dikenal sebagai daerah DPT (Djawatan Pembukaan Tanah ), dan selang beberapa tahun kemudian masuklah transmigran dari pulau Jawa dan Bali.<sup>1</sup>

Adapun sejarah pemerintahan Kampung atau sebagai kepala Kampung yang pernah menjabat hingga sekarang adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.5**  
**Pergantian Kepala Kampung**

No	Nama Kepala Kampung	Masa Pemerintahan
1	Kasiran	1957 s/d 1958
2	Ismadi	1958 s/d 1969
3	Sudar	1969 s/d 1976
4	Sastro Suwito	1976 s/d 1989
5	I Made Sugiana	1989 (6 Bulan)
6	Idham Chalik	1989 s/d 1993
7	M Tasrifin	1993 s/d 2002
8	Bambang Wiejanarko	2002 s/d 2008
9	Ni Made Winarti, SE	2008 s/d 2013
10	Bambang Wiejanarko	2013 s/d 2019
11	Bambang Wiejanarko	2019 s/d Sekarang

<sup>1</sup> RPJM DESA Kampung Rama Gunawan Kec. Seputih Raman Kab. Lampung Tengah 2021-2026. HAL. 2

Sumber: RPJM DESA Kampung Rama Gunawan Kec. Seputih Raman Kab. Lampung Tengah 2021-2026

Kampung Rama Gunawan merupakan salah satu wilayah dari 14 desa di wilayah Kecamatan Seputih Raman, Kabupaten Lampung Tengah, Propinsi Lampung, memiliki luas  $\pm$  938 hektar. Tanah yang subur menjadikan sebagian besar mata pencaharian masyarakat adalah petani. Secara geografis Kampung Rama Gunawan berbatasan dengan wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : berbatasan dengan Kampung Rama Oetama
- b. Sebelah Timur : berbatasan dengan Kampung Rukti Endah dan Kabupaten Lampung Timur
- c. Sebelah Selatan : berbatasan dengan Kampung Rama Dewa
- d. Sebelah Barat : berbatasan dengan Kampung Rukti Harjo dan Kampung Rama Murti

## **b. Visi dan Misi Kampung Rama Gunawan**

### 1) Visi Kampung Rama Gunawan

Visi adalah suatu gambaran tentang keadaan masa depan, berisikan cita dan atra yang ingin diwujudkan, dibangun melalui proses refleksi dan proyeksi yang digali dari nilai-nilai luhur yang dianut oleh seluruh komponen pemerintahan desa sesuai kewenangan lokal desa. Visi Kampung Rama Gunawan adalah :

“Terwujudnya Kampung Rama Gunawan yang maju, mampu mengelola potensi kampung dan pembangunan berkelanjutan, untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera,

berkualitas, berbudaya, adil, demokratis, peduli terhadap lingkungan, dan bergotong royong”.

Pernyataan dari visi tersebut mengandung makna terjalannya sinergi yang dinamis antara masyarakat, pemerintah Kampung Rama Gunawan dan seluruh lembaga kampung dalam merealisasikan pembangunan kampung secara terpadu.

Secara filosofi, pernyataan dari visi tersebut dapat dijelaskan melalui makna yang terkandung di dalamnya yaitu :

- 1 Terwujudnya terkandung upaya dan peran pemerintah kampung dalam mewujudkan Kampung Rama Gunawan maju, mampu mengelola potensi kampung dan pembangunan berkelanjutan, untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera, berkualitas, berbudaya, adil, demokratis, peduli terhadap lingkungan, dan bergotong royong.
- 2 Kampung Rama Gunawan adalah satu kesatuan masyarakat hukum dengan segala potensi dan sumber dayanya dalam sistem pemerintahan.
- 3 Maju adalah kampung yang memiliki potensi dan sumber daya sosial, ekonomi dan ekologi, serta kemampuan mengelolanya untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat kampung, kualitas hidup dan menanggulangi kesenjangan sosial/kemiskinan.

- 4 Mampu mengelola potensi desa adalah desa yang mampu mengurus dan mengembangkan sumberdaya lokal yang ada di Kampung Rama Gunawan.
- 5 Pembangunan berkelanjutan adalah proses pembangunan yang memanfaatkan sumber daya lokal kampung yang berkesinambungan, yang memenuhi kebutuhan dari generasi sekarang tanpa membahayakan kesanggupan generasi mendatang untuk kesejahteraan masyarakat Kampung Rama Gunawan.
- 6 Mewujudkan masyarakat sejahtera adalah bahwa kebutuhan dasar masyarakat Kampung Rama Gunawan telah terpenuhi secara lahir dan batin. Kebutuhan dasar tersebut berupa kecukupan dan mutu pangan, sandang, papan, kesehatan, pendidikan, lapangan pekerjaan dan kebutuhan dasar lainnya seperti lingkungan yang bersih, aman dan nyaman, juga terpenuhinya hak asasi dan partisipasi.
- 7 Berbudaya adalah upaya melestarikan pola hidup masyarakat dengan nilai-nilai yang istimewa yang dimiliki oleh masyarakat Kampung Rama Gunawan yang diwarisi dari orang tua/pendahulu yaitu adat istiadat, agama dan karya seni.
- 8 Adil adalah pemerinta Kampung Rama Gunawan, harus proporsional dalam pembagian beban kerja dan perolehan

pendapatan dengan mengingat aturan yang berlaku. Bagi seluruh warga masyarakat Kampung Rama Gunawan, proporsional dalam menerima pembagian beban tanggung jawab dan perolehan pendapatan baik langsung maupun tidak langsung dari kegiatan pembangunan desa merupakan nilai mutlak adanya.

- 9 Demokratis adalah pemerintah Kampung Rama Gunawan bersikap terbuka untuk setiap gagasan atau pandangan hidup yang mengutamakan persamaan hak dan kewajiban serta perlakuan bagi seluruh masyarakat Kampung Rama Gunawan.
- 10 Peduli terhadap lingkungan adalah masyarakat Kampung Rama Gunawan bersama pemerintah Kampung Rama Gunawan bersinergi dalam penataan kebersihan lingkungan untuk menciptakan Lingkungan yang bersih, nyaman, asri dan sehat.
- 11 Bergotong Royong adalah upaya pemerintah kampung bersinergi dengan pemerintah daerah dalam pembangunan desa dengan asas kerja sama dengan sukarela dalam membangun Kampung Rama Gunawan bersama warga masyarakat.

Melalui visi tersebut diharapkan masyarakat menemukan gambaran kondisi masa depan yang lebih baik dan merupakan potret keadaan yang ingin dicapai, dibanding dengan kondisi

yang ada saat ini. Melalui rumusan visi tersebut diharapkan mampu memberikan arah perubahan masyarakat pada keadaan yang lebih baik, menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk mengendalikan dan mengontrol perubahan-perubahan yang akan terjadi, mendorong masyarakat untuk meningkatkan kinerja yang lebih baik, menumbuhkan kompetisi sehat pada anggota masyarakat, menciptakan daya dorong untuk perubahan serta mempersatukan anggota masyarakat.

## 2) Misi Kampung Rama Gunawan

Misi merupakan turunan/penjabaran dari visi yang akan menunjang keberhasilan tercapainya sebuah visi. Dengan kata lain Misi merupakan penjabaran lebih operatif dari Visi. Penjabaran dari visi ini diharapkan dapat mengikuti dan mengantisipasi setiap terjadinya perubahan situasi dan kondisi lingkungan di masa yang akan datang dari usaha-usaha mencapai Visi desa selama masa jabatan kepala desa.

Untuk meraih Visi desa seperti yang sudah dijabarkan di atas, dengan mempertimbangan aspek masalah dan potensi yang ada di desa yang berdasarkan Potret Desa, Kalender Musim dan Kelembagaan Desa, maka disusunlah Misi desa sebagai berikut:

- 1 Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik  
Transparan, dan Tertib

- 2 Meningkatkan Kualitas SDM Perangkat Desa dan Masyarakat
- 3 Meningkatkan Partisipatif Masyarakat
- 4 Mengembangkan Teknologi Informasi
- 5 Membangun Infrastruktur, sarana Dan Prasarana Desa (Jalan Desa Yang Baik, Jalan Usaha Tani, Perpustakaan Desa, Balai Desa, Kantor Desa, Taman Desa, Saluran Irigasi Yang Baik, Drainase dan Sarana Prasarana Olahraga Desa)
- 6 Mengembangkan Seluruh Potensi Desa
- 7 Melestarikan Kearifan Lokal
- 8 Meningkatkan Kualitas Lingkungan Permukiman
- 9 Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat
- 10 Meningkatkan Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat
- 11 Membangun Kerjasama dan Kemitraan Strategis
- 12 Mengembangkan Kegiatan Keagamaan<sup>2</sup>

**c. Struktur Pemerintahan Kampung Rama Gunawan**

Berdasarkan struktur organisasi pemerintahan Kampung Rama Gunawan, perangkat desa terdiri dari :

1. Kepala kampung
2. Sekretaris kampung

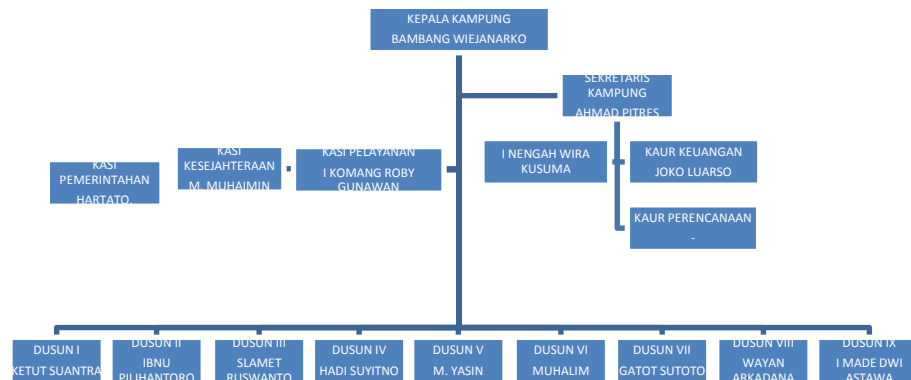
---

<sup>2</sup>RPJM DESA Kampung Rama Gunawan Kec. Seputih Raman Kab. Lampung Tengah 2021-2026



3. Kaur keuangan
4. Kaur TU dan Umum
5. Kaur perencanaan
6. Kasi pelayanan
7. Kasi kesejahteraan
8. Kasi pemerintahan
9. Rukun tetangga

**Gambar 1.3**  
**Struktur Organisasi Kampung Rama Gunawan**



Sumber: *RPJM DESA Kampung Rama Gunawan Kec. Seputih Raman Kab. Lampung Tengah 2021-2026*

#### d. Penduduk Kampung Rama Gunawan

Secara administratif kampung Rama Gunawan terbagi dalam 9 (sembilan) dusun dan dibawah 28 RT. Data jumlah penduduk Kampung Rama Gunawan sebanyak 3.265 jiwa, yang terdiri atas 971 Kepala Keluarga dengan jumlah laki-laki sebanyak 1.687 jiwa, dan jumlah perempuan sebanyak 1578 jiwa.

**Tabel 1.6**  
**Jumlah Penduduk Tiap Dusun Berdasarkan Jumlah Kk Dan Jenis Kelamin**

No	Nama Dusun	Jumlah RT	Jumlah KK	Jumlah Jiwa		
				Laki-Laki	Perempuan	Total
1	Dusun 1	5	120	191	200	391
2	Dusun 2	3	100	191	178	369
3	Dusun 3	3	129	209	194	403
4	Dusun 4	2	85	197	136	293
5	Dusun 5	4	135	217	206	423
6	Dusun 6	3	111	215	194	409
7	Dusun 7	4	147	227	206	433
8	Dusun 8	2	68	125	129	254
9	Dusun 9	4	76	115	135	240

Sumber: *RPJM DESA Kampung Rama Gunawan Kec. Seputih Raman Kab. Lampung Tengah 2021-2026*

Penduduk Kampung Rama Gunawan mayoritas penduduknya paling dominan berasal dari pulau jawa dan bali, sehingga tradisi-tradisi musyawarah untuk mufakat, gotong royong dan kearifan lokal lainnya sudah dilakukan sejak adanya Kampung Rama Gunawan didirikan. Hal tersebut juga secara efektif dapat menghindarkan dari adanya benturan-benturan antarkelompok masyarakat.

**e. Sarana dan Prasarana Kampung Rama Gunawan**

Sarana dan prasarana merupakan kondisi infrastruktur Kampung Rama Gunawan yang secara garis besar adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.7**  
**Sarana dan prasarana Kampung Rama Gunawan**

No	Sarana/Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	<b>Sarana Ibadah</b>		
	❖ Masjid/Mushola	8	
	❖ Gereja	2	
	❖ Pura	10	
	❖ Vihara	1	
2	<b>Sarana Pendidikan</b>		
	❖ PAUD/TK	2	
	❖ SD/MI	3	
	❖ SMP/MTs	1	
	❖ Pendidikan Agama/TPA	1	
3	<b>Sarana Kesehatan</b>		
	❖ Poskeskam	1	
	❖ Posyandu	4	
	❖ Dokter Umum	2	
	❖ Bidan	2	
	❖ Dokter Praktek	1	
4	<b>Sarana Pemerintahan</b>		
	❖ Balai Kampung	1	
	❖ Kantor Kampung	1	
	❖ Ruang Kerja	2	
	❖ Jumlah Mesin Ketik	3	
	❖ Meja	6	
	❖ Kursi	12	
	❖ Almari Arsip	2	
5	<b>Saranan Keamanan</b>		
	❖ Pos Kamling	9	
6	<b>Saranan Transportasi</b>		
	❖ Jln Dusun	20.014 M	
	❖ Jln Desa	-	
	❖ Jembatan	20	
7	<b>Sarana Olahraga</b>		
	❖ Lap. Bola Kaki	1	
	❖ Lap. Bola Volly	4	
	❖ Lap. Bulu Tangkis	1	
	❖ Lap. Tenis Meja	1	
8	<b>Sarana Umum Lainnya</b>		
	❖ Prasarana Saluran Tersier	14.700 M	

Sumber: RPJM DESA Kampung Rama Gunawan Kec. Seputih Raman Kab. Lampung Tengah 2021-2026

## 2. Deskripsi Hasil Penelitian

### a. Implementasi Prinsip Dan Nilai-Nilai Demokrasi Masyarakat Kampung Rama Gunawan

Prinsip demokrasi merupakan ketentuan atau standar dalam pembentukan kebijakan daerah yang melibatkan masyarakat. Prinsip demokrasi utamanya adalah: partisipasi masyarakat, kesetaraan, transparansi, dan akuntabilitas, serta responsive pemerintah kepada masyarakat. Selain itu juga, bagi masyarakat desa prinsip demokrasi meliputi: kepentingan masyarakat desa, musyawarah, partisipasi, sukarela, toleransi, berprrikemanusiaan, berkeadilan gender, transparan dan akuntabel.

Prinsip demokrasi tersebut sangat penting untuk diperhatikan dan diterapkan dalam sistem pemerintahan maupun kehidupan sehari-hari, karena melalui penerapan prinsip demokrasi tersebut dapat menjadi kontrol sosial kehidupan bermasyarakat maupun jalannya sistem pemerintahan suatu daerah. Menjadi bukti kebebasan kepada masyarakat dalam mengemukakan pendapatnya dan menjadi jaminan terbentuknya pemerintahan daerah yang bersih. Berikut ini uraian implementasi prinsip-prinsip demokrasi Kampung Rama Gunawan:

#### 1) Partisipasi (*Participation*)

Partisipasi merupakan elemen penting dalam penyelenggaraan suatu pemerintahan. Pentingnya peran serta

masyarakat untuk menyalurkan aspirasi, pemikiran, dan kepentingannya dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah menjadi salah satu indikator demokrasi pada suatu daerah. Banyaknya partisipasi masyarakat mampu merubah Kampung Rama Gunawan menjadi lebih baik lagi. Sebagaimana pendapat ibu Aminatuz Zuhriyah, S.Pd selaku Sekretaris Kampung Rama Gunawan mengatakan bahwa:

“Puji Syukur Alhamdulillah Masyarakat kita (Kampung Rama Gunawan) partisipasinya, antusiasnya cukup baik ketika dilaksanakan musyawarah seperti pada saat Musyawarah Dusun (MusDus) masyarakat cukup aktif dan tanggap menyampaikan aspirasi dan pemikirannya terutama dalam hal pembangunan dalam dusun dan pendidikan”.<sup>3</sup>

Sama halnya dengan pendapat diatas, berdasarkan pendapat salah satu tokoh adat dari suku bali bapak Drs. I Nyoman Wija menerangkan bahwa :

“Secara umum partisipasi warga Rama Gunawan cukup tinggi, dan dari kehadirannya juga cukup banyak baik suku jawa, bali, dan beberapa suku lainnya juga turut serta dan hadir dalam musyawarah”.<sup>4</sup>

Berdasarkan observasi dan data dokumentasi yang dilakukan, implementasi nilai demokrasi terhadap partisipasi masyarakat dapat dikatakan baik dalam penerapannya. Pada saat observasi dilakukan, ketika pemerintah aparat kampung mulai mengadakan diskusi apa yang perlu dilakukan dalam pembenahan dusun, terlihat masyarakat dengan tertib

---

<sup>3</sup>Hasil Wawancara Dengan Ibu Aminatuz Zuhriyah, S.Pd Selaku Sekretaris Kampung Rama Gunawan, Hari Rabu 5 April 2023.

<sup>4</sup>Wawancara Tokoh Adat Drs. I Nyoman Wija, 13 September 2023

menyampaikan usulan-usulan dalam pembangunan dusun. Seperti pembangunan untuk menunjang pertanian, tunjangan kesejahteraan masyarakat, perbaikan infrastruktur jalan, dan pendidikan.

Salah satu yang menjadi ciri khas Kampung Rama Gunawan yang juga dijuluki sebagai Kampung Pancasila adalah masyarakat yang majemuk juga turut serta berpartisipasi dalam berjalannya musyawarah.

Selain itu, implementasi prinsip partisipasi masyarakat juga ditegaskan oleh salah satu tokoh agama Kampung Rama Gunawan bapak Munti Hanan, S.Pd.I, M.Pd. yang mengatakan bahwa:

“Antusiasme tingkat partisipasi masyarakat kampung rama gunawan sangat tinggi walaupun masyarakat memiliki kesibukannya masing-masing, jika diadakan forum musyawarah untuk kepentingan bersama terlebih dalam aspek pembangunan desa, maka sebagian besar masyarakat hadir menyampaikan aspirasinya dalam forum musyawarah tersebut”.<sup>5</sup>

Masyarakat dibebaskan untuk berpendapat, sebagaimana pada pasal 28 E ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 mengamanatkan bahwa, “Setiap orang berhak atas kebebasan berserikat, berkumpul, dan mengeluarkan pendapat”. Kebebasan berpendapat merupakan hak

---

<sup>5</sup>Wawancara Tokoh Agama, Munti Hanan, 12 September 2023

konstitusional dan di akui dalam Deklarasi Hak Asasi Manusia secara internasional.<sup>6</sup>

Kebebasan mengemukakan pendapat mampu mendorong masyarakat untuk menghormati perbedaan pendapat dan mengkritik satu sama lain, dan dialog yang dinamis memungkinkan orang untuk memajukan pemikiran mereka dan menjadi masyarakat yang lebih demokratis.

Salah satu bukti Implementasi prinsip partisipasi masyarakat yaitu sekitar 90 persen warga masyarakat Kampung Rama Gunawan baik suku dan agama mayoritas maupun minoritas hadir dalam pemilihan kepala kampung dan bebas menyalurkan hak pilihnya. Walaupun keterlibatan aktif masyarakat terdiri dari masyarakat suku dan agama yang beragam, tetapi menentukan pemimpin yang ditunjuk untuk menyatukan suara-suara dari masing-masing suku dan agama yang berbeda.

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat Kampung Rama Gunawan dalam musyawarah dusun yang dilakukan di dusun 7 dan 8. Dalam kegiatan musyawarah tersebut peneliti melihat bahwa partisipasi masyarakat cukup banyak dan antusias dalam pelaksanaannya. Adapun partisipan yang turut serta dalam pelaksanaan

---

<sup>6</sup>Karo, Rizky Pratama Putra Karo, "Hate Speech: Penyimpangan Terhadap UU ITE, Kebebasan Berpendapat Dan Nilai-Nilai Keadilan Bermartabat", *Jurnal Lemhannas RI*, Vol. 10 No. 04, hal. 53

musyawarah merupakan warga masyarakat dusun, aparaturn pemerintah kampung/ setempat, tokoh agama, tokoh adat, dan tokoh pemuda yang dapat mewakili suara masyarakat lainnya. Selain pelaksanaan musyawarah, masyarakat juga turut serta berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong yang di lakukan setiap dusun.

## 2) Kesetaraan (*Equality*)

Kesetaraan merupakan kesamaan dalam perlakuan dan pelayanan. Pelayanan pemerintahan terhadap masyarakat yang multikultural perlu dilakukan untuk menghindari konflik antarsuku maupun kelompok, dan perlakuan pemerintah tanpa unsur dekriminasi antarsuku maupun kelompok demi terwujudnya harmonisasi dalam kehidupan masyarakat, terciptanya keadilan dan terhindar dari kesenjangan, sehingga tercipta rasa saling menghargai dan menghargai antarwarga masyarakat. Ibu Aminatuz Zuhriyah, S.Pd selaku Sekretaris Kampung Rama Gunawan mengatakan bahwa:

“Sejauh ini untuk mekanisme khusus dalam pengambilan keputusan tidak ada, ya berjalan sewajarnya. Kami Aparatur Kampung tidak membatasi dan membebaskan masyarakat dari yang berbeda suku maupun agama dalam menyampaikan aspirasinya, karena Kampung Rama Gunawan sendiri itu disebut dengan Kampung Pancasila”.

Kampung Rama Gunawan disebut sebagai Kampung Pancasila karena toleransi antarmasyarakatnya yang tinggi terhadap keanekaragaman suku, agama dan budaya yang berbeda. Sehingga



kesetaraan benar-benar diperlukan dalam pengambilan keputusan pemerintahan Kampung Rama Gunawan.

Sejalan dengan pendapat tersebut bapak Drs. I Nyoman Wija salah satu Tokoh Adat Masyarakat Bali, mengatakan bahwa:

“Pemerintahan di Kampung Rama Gunawan tidak membedakan masyarakat satu dengan yang lain baik laki-laki maupun perempuan (gender), suku ataupun etnis suatu masyarakat dalam memberikan aspirasi masyarakat. Artinya kehidupan demokrasti masyarakat di setarakan satu sama lain guna menghindari kesenjangan sosial dimasyarakat”.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil observasi, kinerja aparatur kampung, dalam pemerataan pembangunan desa dilakukan secara bertahap berdasarkan kondisi dana desa yang ada. Pada tahun 2023 aparatur kampung memprioritaskan pembangunan desa dalam beberapa bidang, diantaranya; bidang penyelenggaraan pemerintahan kampung, dan bidang pelaksanaan pembangunan Kampung. Adapun laporan pelaksanaan program pemerintahan Kampung Rama Gunawan sebagai berikut.

**Tabel 1.8**  
**Laporan pelaksanaan program pemerintahan Kampung Rama Gunawan Tahun 2023**

1. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Kampung				
No	Jenis kegiatan	Lokasi	Vol	Sumber dana
1	Pengecatan kantor	Kantor		PHB
2	Smart village	Kantor		DDS, PBP
3	Pembangunan balai pertemuan PAUD	PAUD Kartini Rama Gunawan		DDS
2. Bidang Pelaksanaan Pembanguna Kampung				
No	Jenis kegiatan	Lokasi	Vol	Sumber dana
1	Rabat Beton	Dusun 3	197 m	DDS
2	Jalan usaha tani onderlah	Dusun 1 dan 8	1.045 m	DDS
3	Pengadaan Rumah burung hantu	Kampung	8 unit	DDS
4	Sambungan rumah	Dusun 4	300 m	DDS

<sup>7</sup>Wawancara Tokoh Adat Drs. I Nyoman Wija, 13 September 2023

5	Pembangunan sumur bor	Dusun 1 dan 6	2 unit	DDS
---	-----------------------	---------------	--------	-----

Sumber : Laporan Program pemerintah Kampung Rama Gunawan 2023

Pemerataan pembangunan Kampung Rama Gunawan dapat dikatakan tidak merata secara keseluruhan akan tetapi dilakukan secara bertahap sesuai kebutuhan masyarakat yang diprioritaskan dan dana desa yang tersedia.

### 3) **Tranparansi**

Transparansi merupakan keterbukaan pemerintah atas semua tindakan dan kebijakan yang akan dan telah diambil oleh pemerintah. Transparansi merupakan bagian penting yang harus ada dan dilakukan dalam setiap aspek kehidupan.

Berjalannya suatu pemerintahan tak lepas dari kendali masyarakat. Oleh karena itu, transparansi pemerintah berkaitan dengan kebijakan dan keputusan, anggaran dan pengeluaran serta laporan keuangan sangat dibutuhkan bagi warga masyarakat Kampung Rama Gunawan. Hal tersebut disampaikan oleh sekretaris kampung bahwa:

“Transparansi kami sebagai aparaturn pemerintah sudah kami laksanakan dengan pemasangan spanduk/banner laporan realisasi pendapatan kampung setiap tahunnya yang bisa dilihat dengan jelas di bagian depan kantor balai kampung, dan kami juga sudah menyediakan website desa pintar (smart village), akan tetapi website kami belum seratus persen dapat diakses karena sedang dalam proses perlengkapan”.

Selain itu, berdasarkan wawancara dari salah satu tokoh masyarakat, bapak Muhamad kusniyanto, S.Pd memberi

tambahan dan menyetujui ungkapan diatas dengan ungkapan bahwa :

“Saya rasa iya, pihak aparaturnya Kampung Rama Gunawan sudah terbuka terhadap dana kampung baik secara langsung dalam forum musyawarah maupun tidak langsung melalui kepala dusun. Sehingga masyarakat mudah menerima dan dimudahkan dalam mencari informasi”.<sup>8</sup>

Transparansi pemerintah merupakan unsur demokrasi yang dibutuhkan, karena melalui transparansi dapat mempengaruhi tingkat kinerja pelayanan pemerintah terhadap masyarakat publik dan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Menurut S.H, transparansi akan menciptakan kepercayaan timbal balik antara pemerintah dan masyarakat melalui informasi dan menjamin kemudahan dalam memperoleh informasi yang akurat dan memadai, karena informasi merupakan suatu kebutuhan penting bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengelolaan daerah.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil dokumentasi menunjukkan keterbukaan pemerintah desa terhadap pelaporan penggunaan Anggaran Desa secara tidak langsung kepada masyarakat Kampung Rama Gunawan, sehingga memudahkan masyarakat mencari dan menilai ada ataupun tidaknya transparansi pemerintahan desa.

#### **4) Akuntabilitas**

---

<sup>8</sup>Wawancara Tokoh Masyarakat Muhamad Kusniyanto, 16 September 2023

<sup>9</sup> Ahuluheluw, Stevan Selfanus , Pentingnya Transparansi Pemerintah Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Distrik Sorong Timur Kota Sorong, Jurnal *Govermen*, Vol. 5, No. 1, 2013, Hal. 3

Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban pejabat publik terhadap masyarakat yang telah memberikan wewenang untuk mengatur dan menyelesaikan kepentingan masyarakat. Segala bentuk kewajiban mempertanggungjawabkan keberhasilan ataupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah diterapkan sebelumnya, yang dilaksanakan secara periodik.

Pertanggungjawaban pemerintahan Kampung Rama Gunawan juga menjadi acuan terhadap kehidupan demokrasi masyarakat. Terkait hal tersebut, dalam sesi wawancara Sekretaris Kampung mengatakan bahwa:

“Pertanggungjawaban dan evaluasi selalu kami lakukan, seperti pelaporan dan pemantauan pembangunan desa ataupun perbaikan jalan onderlah dan jalan-jalan baru yang saat ini sudah bisa digunakan oleh warga masyarakat disekitar”.

Berdasarkan hasil observasi peneliti yaitu pemasangan banner atau spanduk laporan realisasi dana kampung sebagai salah satu bukti akuntabilitas aparatur Kampung Rama Gunawan untuk membantu masyarakat menciptakan kenyamanan dalam masyarakat beraktivitas. Dalam kegiatan tersebut petugas aparat kampung melakukan pengukuran jalan guna dilakukan perbaikan yang akan dilakukan pengecoran jalan penghubung Sekolah Dasar menuju arah Balai Desa dan Taman Kanak-Kanak.

Akuntabilitas aparatur kampung Menurut Bapak Munti Hanan, S.Pd.I, M.Pd beliau mengatakan bahwa:

“Berdasarkan pantauan kami sebagai masyarakat awam untuk tanggung jawab kinerja aparaturnya Alhamdulillah tidak ada kejanggalan dan berkerja sesuai takaran kinerja yang dibebankan oleh kampung. Seperti contoh musyawarah pembangunan dusun, musyawarah peringatan hari nasional, dll”.

Pertanggungjawaban pemerintah sebagai wakil-wakil rakyat yang memegang mandat penting dari warga masyarakat merupakan modal utama untuk mencapai kepercayaan dalam pemerintahan yang demokratis. Beberapa ciri pemerintahan yang akuntabel yaitu sebagai berikut:<sup>10</sup>

- a. Mampu menyajikan informasi terhadap penyelenggaraan pemerintahan secara terbuka, cepat, dan tepat kepada masyarakat.
- b. Mampu memberikan pelayanan yang memuaskan bagi masyarakat.
- c. Mampu menjelaskan dan mempertanggungjawabkan setiap kebijakan kepada publik.
- d. Mampu memberikan ruang bagi masyarakat untuk terlibat dalam proses pembangunan dan pemerintahan.
- e. Sebagai sarana bagi publik, untuk menilai kinerja pemerintah.

## 5) Responsive

Prinsip responsive dalam pelaksanaan demokrasi bahwa pemerintah harus cepat tanggap terhadap persoalan-persoalan masyarakat, harus bisa memahami kebutuhan masyarakat, harus

---

<sup>10</sup>Dawud, Joni, Deni Fauzi Ramdani, Dkk, *Dinamika Penerapan Dimensi Akuntabilitas Dalam Merespons PP No. 24 Tahun 2018: Studi Komparasi Di DPMPTSP Kabupaten Bandung Dan Kota Bandung*, *Jurnal Wacana Kinerja*, Vol. 24, No. 1 2021, Hal. 29

proaktif dalam mempelajari dan menganalisa kebutuhan masyarakat. Pemerintah harus dapat segera menyadari apa yang menjadi kepentingan masyarakat sehingga dengan cepat dapat berbenah diri dan cepat beradaptasi dalam memberikan suatu model pelayanan.

Cara untuk memastikan kebijakan yang diambil dapat memenuhi kebutuhan dan aspirasi masyarakat secara merata, menurut ibu Aminatuz Zuhriyyah selaku Sekretaris Kampung Rama Gunawan, mengatakan bahwa:

“ Untuk memastikan kebutuhan terhadap aspirasi masyarakat dapat terpenuhi sebenarnya belum bisa dikatakan merata. Namun masih tetap kami upayakan dalam setiap agenda musyawarah seperti misalnya MUSDUS, MUSREMBANG, dan lain sebagainya. Ketika masyarakat menyampaikan aspirasinya, maka akan kami tampung dan evaluasi kemudian kami kembangkan sesuai kemampuan dana desa yang tersedia baik saat ini ataupun tahun selanjutnya”.

Model yang dimaksud sebelumnya ialah model yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan pelayanan publik. Peningkatan pelayanan publik di Indonesia terdapat dua jenis model pendekatan yaitu Pendekatan Reformasi Birokrasi dan Pendekatan Partisipasi Masyarakat. *Pertama*, pendekatan reformasi Birokrasi merupakan upaya pembaharuan dan perubahan terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan yang menyangkut aspek mulai dari organisasi, aparatur, tata laksana, dan regulasi yang mengatur, serta peningkatan pelayanan publik dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dapat meningkatkan kepuasan

masyarakat kepada pelayanan publik yang diberikan oleh instansi pemerintah.

*Kedua*, pendekatan partisipasi masyarakat merupakan salah satu upaya melalui masyarakat sebagai pelaku utama. Masyarakat yang memiliki hak untuk berpartisipasi dalam mewujudkan pelayanan publik yang baik. Masyarakat dapat membantu pemerintah dalam merumuskan pelayanan publik, merumuskan standar pelayanan publik serta masyarakat sebagai pengawas dalam penyelenggaraan pelayanan publik.

Salah satu pendapat dari hasil wawancara Tokoh Pemuda Desa saudara Nur Arianto, S.Pd juga mengatakan bahwa:

“Dari aparat pemerintah kampung ya tentu saja melakukan evaluasi melalui program-program pemerintahan seperti program-program pembangunan infrastruktur seperti pembangunan lapangan futsal yang baru selesai di bangun merupakan salah satu program kampung melalui organisasi karang taruna yang bertujuan guna mengembangkan potensi para pemuda Kampung Rama Gunawan”.<sup>11</sup>

Bentuk responsifitas pemerintah terhadap masyarakat Kampung Rama Gunawan dapat dilihat dan dirasakan melalui kehidupan masyarakat yang beragam yang hidup berdampingan dengan rukun dan damai antar suku maupun agama.

Berdasarkan hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa responsivitas pemerintah Kampung Rama Gunawan salah satunya dari pembangunan lapangan futsal sudah dilakukan sebaik mungkin dan masyarakat sudah dapat menikmati fasilitas lapangan

---

<sup>11</sup>Wawancara Tokoh Pemuda Nur Arianto, 14 September 2023

futsal yang diberikan oleh kampung sebagai sarana pendukung minat bakat sumber daya manusia khususnya para pemuda.



## **b. Faktor pendukung dan Faktor Penghambat Kehidupan Demokrasi Masyarakat Kampung Rama Gunawan**

### **a. Faktor Pendukung Demokrasi Warga Masyarakat:**

Demokrasi adalah sistem pemerintahan di mana kekuasaan dipegang oleh rakyat. Kehidupan demokrasi dalam masyarakat sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang melibatkan masyarakat, birokrasi dan HAM. Membahas faktor pendukung dan penghambat kehidupan Demokrasi Kampung Rama Gunawan, Ibu Aminatuz Zuhriyyah mengatakan bahwa :

“ Faktor yang mempengaruhi maju ataupun mundurnya Demokrasi *pertama*, bisa dilihat dari masyarakat kita sendiri. Dalam kegiatan yang diadakan kampung seperti kegiatan musyawarah sebagian besar warga masyarakat turut serta berpartisipasi dan organisasi-organisasi seperti POKTAN, KWT, PKK, Karang Taruna, juga aktif dan bebas mengapresiasi diri. *Kedua*, kesejahteraan dari warga masyarakat juga salah satu faktor penting yang mencerminkan Demokrasi. *Ketiga*, kesadaran terhadap pendidikan politik untuk menempatkan diri sebagai warga masyarakat yang baik dan sebagai kontrol media sosial yang bijak akan informasi. *Keempat*, dari aparat kampung yang terbuka dan bertanggungjawab.”

Sedangkan menurut Bapak Munti Hanan, S.Pd.I, M.Pd terkait faktor pendukung demokrasi adalah :

“Yang menjadi faktor pendorong atau pendukung demokrasi di Kampung Rama Gunawan ini adalah partisipasi aktif masyarakat sebagian besar yang mementingkan kepentingan bersama. Dalam artian mereka kompak dalam hal kebersamaan yang perlu warga masyarakat dan pemerintah desa benahi”.

Mendukung pendapat tersebut, bapak Dr. I Nyoman Wija juga mengatakan bahwa:

“Warga diberikan hak untuk mengemukakan pendapat ataupun menyampaikan aspirasinya, banyak keinginan yang ingin di sampaikan oleh masyarakat Kampung Rama Gunawan. Oleh

karena itu, ketika musyawarah maka dapat terlihat tingkat partisipasi masyarakat yang aktif dalam forum musyawarah tersebut.<sup>12</sup>

Bapak Munti Hanan, S.Pd.I, M.Pd menambahkan pandangannya bahwa:

“Warga masyarakat Kampung Rama Gunawan terutama masyarakat dusun 7, 8 sebagian besar merupakan masyarakat yang berpendidikan sehingga pola pikir terhadap demokrasi dapat terbuka lebar dan mendukung demokrasi di Kampung Rama Gunawan.”<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama Tokoh Agama bapak munti hanan S.Pd.I, M.Pd dan Tokoh Adat Bali bapak I Wayan Wija. Hasil yang di dapat peneliti tentang faktor pendukung kehidupan demokrasi Kampung Rama Gunawan adalah melalui Partisipasi masyarakat yang aktif, pendidikan politik yang membuka kesadaran masyarakat pentingnya demokrasi, pemerintahan yang terbuka dan bertanggung jawab.

#### **b. Faktor Penghambat Demokrasi Warga Masyarakat**

Faktor penghambat demokrasi juga tidak lepas dari faktor pendukung demokrasi itu sendiri. Karena peranan aspek yang menjadi faktor pendukung diatas jika tidak berjalan maka akan mengganggu pelaksanaan demokrasi, sehingga dapat menjadi penghambat dalam proses penyelenggaraan. Adapun faktor penghambat demokrasi sebagai berikut:

---

<sup>12</sup>Wawancara Tokoh Adat Drs. I Nyoman Wija, 13 September 2023

<sup>13</sup>Wawancara Tokoh Agama, Munti Hanan, 12 September 2023

1) Tingkat kesejahteraan masyarakat

Perekonomian masyarakat Kampung Rama Gunawan sebagian besar bermata pencaharian sebagai buruh tani. Sehingga hal tersebut tidak dapat menjamin kesejahteraan hidup suatu masyarakat. Keterbatasan ekonomi masyarakat dapat menghambat partisipasi warga dalam kehidupan demokrasi.

Menurut Bapak M. Sarifudin selaku BPK beliau mengatakan bahwa:

“Dalam pelaksanaan demokrasi seperti kegiatan musyawarah yang diselenggarakan pemerintahan Kampung Rama Gunawan sebagian masyarakat khususnya pekerja buruh tani atau pekerja serabutan, menganggap kurang begitu penting kegiatan tersebut dibandingkan pekerjaan mereka yang menjadi pekerja upah harian untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga sehari-hari. Sehingga mereka mengabaikan perintah atau ajakan aparat kampung untuk ikut serta musyawarah dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh kampung.”

2) Keterbatasan Sumber Daya Manusia, Terutama Dalam Sektor Pendidikan

Pendidikan merupakan alat untuk memberdayakan masyarakat dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam proses demokrasi. Secara umum pendidikan warga Kampung Rama Gunawan masih tergolong kurang. Sehingga warga masyarakat pada umumnya kurang berfikir kritis dalam menghadapi permasalahan kehidupan sosial.

Bapak M. Sarifudin juga mengatakan opininya bahwa:

“Pengetahuan yang minim akibat rendahnya tingkat pendidikan yang dimiliki oleh sebagian masyarakat Rama Gunawan menjadi penghambat dalam penyelenggaraan demokrasi karena secara umum mereka kurang peduli dengan demokrasi dan hanya memikirkan kehidupan masing-masing dari pada kepentingan umum dalam kehidupan sosial.”

Berdasarkan hasil wawancara kepada BPK Bapak M. Sarifudin yang membahas tentang faktor penghambat kehidupan demokrasi masyarakat Kampung Rama Gunawan. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti memahami bahwa faktor penghambat kehidupan demokrasi masyarakat Kampung Rama Gunawan diamati dari tingkat kesejahteraan masyarakat dan pendidikan yang sebagian menengah kebawah sehingga menyebabkan keterbatasan sumber daya manusia yang masih kurang.

## **B. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang potret kehidupan demokrasi Masyarakat Kampung Rama Gunawan, Lampung Tengah adalah sebagai berikut:

### **1. Implementasi Prinsip dan Nilai Demokrasi Pada Masyarakat**

Berbicara tentang implementasi, maka peneliti akan mencermati fenomena-fenomena yang ada dan tampak di lapangan. Kondisi objektif suatu prinsip demokrasi akan memunculkan kesan apakah prinsip-prinsip tersebut sudah dilaksanakan dengan baik dan seharusnya oleh pemerintah ataupun masyarakat Kampung Rama Gunawan.

Seperti yang sudah peneliti sampaikan bahwa Kampung Rama Gunawan merupakan Kampung Pancasila. Salah satu kampung yang masyarakatnya majemuk, sehingga sistem Demokrasi diperlukan untuk menyelaraskan pemikiran masyarakat yang beragam melalui musyawarah mufakat.

Implementasi prinsip dan nilai-nilai demokrasi di Kampung Rama Gunawan mencerminkan komitmen untuk memperkuat partisipasi masyarakat, kesetaraan, transparansi, akuntabilitas, dan responsivitas pemerintah. Berikut adalah hasil pembahasan implementasi prinsip dan nilai-nilai demokrasi di Kampung Rama Gunawan:

**a. Partisipasi (*Participation*)**

Partisipasi berarti peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal dan atau materi, serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasil -hasil pembangunan.<sup>14</sup>

Implementasi prinsip-prinsip demokrasi mampu mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam musyawarah desa, gotong royong, juga meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Musyawarah menjadi wadah untuk berdiskusi dan mencapai mufakat untuk mengambil keputusan yang berhubungan dengan segala aspek kehidupan masyarakat baik pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan lingkungan Kampung Rama Gunawan itu sendiri. Sedangkan gotong

---

<sup>14</sup>Sumaryadi, I Nyoman. 2010. Sosiologi Pemerintahan dari Perspektif Pelayanan

royong menjadi wadah persatuan masyarakat untuk menciptakan kampung pancasila menjadi masyarakat yang lebih bertanggung jawab, hidup rukun, aman, dan harmonis.

Sejalan dengan data observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti, maka diketahui bahwa partisipasi masyarakat Kampung Rama Gunawan dalam berpartisipasi sangat tinggi walaupun sebagian kecil masyarakat ada tidak secara langsung ikut serta ketika diselenggarakan musyawarah untuk perkembangan dan kemajuan Kampung Rama Gunawan.

Partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan dan pengambilan keputusan lokal di Kampung Rama Gunawan sangat ditekankan. Masyarakat diizinkan untuk menyampaikan aspirasi dan pemikiran mereka, terutama dalam hal pembangunan dusun dan pendidikan. Ini mencerminkan pentingnya hak konstitusional dan kebebasan berpendapat yang diakui oleh Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945. Partisipasi masyarakat mendukung demokrasi yang kuat dan keterlibatan aktif dalam pengambilan keputusan ataupun kebijakan lokal.

Meskipun terdapat keterbatasan sumber daya manusia dengan tingkat pendidikan yang terbilang rendah, namun respons masyarakat dan aparat Kampung Rama Gunawan masih tinggi dalam berdemokrasi. Hal tersebut di implementasikan dalam pelaksanaan rapat-rapat kampung baik dalam musyawarah dusun ataupun

musyawarah pembangunan Kampung Rama Gunawan di setiap tahunnya.

**b. Kesetaraan (*Equality*)**

Prinsip kesetaraan Kesetaraan yakni kesamaan dalam perlakuan dan pelayanan. Semua warga masyarakat memiliki kesempatan untuk memperbaiki atau mempertahankan kesejahteraan mereka. Prinsip kesetaraan dapat menciptakan kepercayaan timbal-balik antara pemerintah dan masyarakat Kampung Rama Gunawan melalui penyediaan informasi dan menjamin kemudahan dalam memperoleh informasi yang akurat dan memadai.

Informasi merupakan suatu kebutuhan penting bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengelolaan suatu wilayah. Oleh karena itu, pemerintah daerah terutama aparat kampung Rama Gunawan perlu proaktif dalam memberikan informasi lengkap tentang kebijakan dan layanan yang disediakan kepada masyarakat. Prinsip kesetaraan tersebut harus diperhatikan secara sungguh-sungguh oleh semua penyelenggara pemerintahan di Kampung Rama Gunawan karena kenyataan sosiologis bangsa Indonesia sebagai bangsa yang majemuk, baik etnis, agama, dan budaya.

Hal tersebut didukung oleh hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa prinsip demokrasi terhadap kesetaraan masyarakat dalam pemerintahan Kampung Rama Gunawan dilakukan secara adil tanpa memandang suku, ras, agama, maupun gender.

Kampung Rama Gunawan diakui sebagai Kampung Pancasila karena tingkat toleransi tinggi terhadap keanekaragaman suku, agama, dan budaya. Hal tersebut mencerminkan kesetaraan dan penghormatan terhadap semua kelompok masyarakat, tanpa diskriminasi. Kesetaraan sangat penting untuk menciptakan harmonisasi dalam kehidupan masyarakat dan mencegah konflik.

Langkah yang dilakukan aparat kampung terhadap implementasi kesetaraan, dalam menyampaikan informasi ditempuh dengan berbagai jalan; seperti pelayanan di kantor balai kampung di setiap hari kerja, ataupun juga dapat disampaikan melalui kelompok-kelompok jamaah agama masing-masing dengan tujuan mempermudah akses penyampaian informasi kepada masyarakat.

### **c. Transparansi**

Prinsip transparansi adalah keterbukaan atas semua tindakan dan kebijakan yang diambil oleh pemerintah. Prinsip transparansi menciptakan kepercayaan timbal-balik antara pemerintah dan masyarakat melalui penyediaan informasi dan menjamin kemudahan di dalam memperoleh informasi yang akurat dan memadai.

Prinsip transparansi mengacu pada keterbukaan terhadap semua tindakan dan kebijakan pemerintah. Prinsip transparansi membangun kepercayaan antara pemerintah dan masyarakat dengan menyediakan informasi yang akurat dan mudah diakses. Semua proses pemerintahan dan lembaga harus dapat diakses oleh pihak yang berkepentingan, dan informasi yang disediakan harus dapat



dimengerti dan dipantau. Hal ini meningkatkan wawasan masyarakat terhadap pemerintahan, kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah, partisipasi dalam pembangunan, dan mengurangi pelanggaran hukum.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa pemerintahan cukup terbuka dalam hal kebijakan maupun laporan keuangan pemerintahan Kampung Rama Gunawan. Pemerintah Kampung Rama Gunawan telah mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan transparansi dengan memasang spanduk/banner laporan realisasi pendapatan kampung setiap tahun. Mereka juga berusaha untuk menyediakan website desa pintar (smart village) untuk memberikan informasi lebih terbuka kepada masyarakat. Transparansi adalah kunci dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dan proses pengambilan keputusan.

Demokrasi yang diselenggarakan dalam kehidupan masyarakat Kampung Rama Gunawan memiliki 9 orang wakil masyarakat yang dinamakan Badan Pengawas Kampung (BPK) yang siap memantau kinerja Aparat Kampung dalam melaksanakan tanggungjawabnya. Sehingga transparansi demokrasi di Kampung Rama Gunawan sangat terjaga dan terlaksana secara harmonis.

#### **d. Akuntabilitas**

Prinsip akuntabilitas merupakan bentuk pertanggung jawaban pemerintah kepada masyarakat yang sangat penting dalam demokrasi,

karena melalui pertanggung jawaban inilah akan menjamin wakil-wakil rakyat yang memegang mandat agar tidak menyimpang dari jalur dan fungsi mereka.

Pertanggungjawaban adalah kunci untuk menjamin bahwa kekuasaan ada dan digunakan secara layak sesuai dengan kepentingan publik. Tentang siapa yang bertanggung jawab kepada siapa, untuk apa dan bahwa pegawai negeri sipil, organisasi serta para politisi harus mempertanggungjawabkan keputusan serta kerja mereka. Akuntabilitas sangat diharapkan oleh masyarakat, sehingga semua proses pembangunan dapat dipertanggungjawabkan dengan baik. Hal tersebut bertujuan untuk mencerminkan nilai-nilai demokratis, serta dapat pula menjadi cara menuju pengembangan organisasi yang lebih efektif dan efisien. Proses akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa pemerintah cukup bertanggungjawab terhadap kinerja masing-masing aparatur Kampung Rama Gunawan. Pertanggungjawaban pemerintah kepada masyarakat adalah bagian dari implementasi demokrasi. Pemerintah Kampung Rama Gunawan telah melakukan pertanggungjawaban dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembangunan desa dan perbaikan infrastruktur. Pertanggungjawaban ini menciptakan kepercayaan dan memungkinkan masyarakat untuk menilai kinerja pemerintah.

Hal yang perlu dipahami oleh semua pihak terhadap akuntabilitas pembangunan yang dilaksanakan kampung bahwa biaya yang bersumber dari anggaran dana Kampung sering berubah-ubah mengutamakan kepentingan yang lebih utama, maka pembangunan juga dapat berubah atau tidak sesuai dengan rencana awal. Namun masyarakat dan aparat kampung saling memahami dan menyadari bahwa hal tersebut menjadi aturan pemerintahan kampung.

**e. Responsif (*Responsive*)**

Prinsip responsive merupakan tindakan pemerintah dalam merespon setiap kebutuhan dan aspirasi masyarakat dengan cepat. Penerapan prinsip responsive dalam demokrasi mengacu pada bagaimana penerapannya dalam sistem pemerintahan dapat memengaruhi partisipasi masyarakat, akuntabilitas pemerintah, dan kualitas demokrasi secara keseluruhan.

Hal tersebut didukung oleh hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa responsivitas pemerintah Kampung Rama Gunawan telah diterapkan dengan baik dengan memastikan kebijakan dan keputusan yang diambil dapat memenuhi kebutuhan maupun aspirasi masyarakat merata secara bertahap.

Pemerintah di Kampung Rama Gunawan berusaha untuk terus memberikan pelayanan yang baik dan tepat terhadap kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Mereka berkomitmen untuk mendengarkan dan merespons kepentingan masyarakat, seperti pembangunan

infrastruktur dan pendidikan. Responsivitas pemerintah sangat penting dalam memastikan pelayanan yang memuaskan bagi masyarakat.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip demokrasi ini, Kampung Rama Gunawan menunjukkan komitmen untuk membangun sistem pemerintahan yang berbasis demokrasi dan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan. Hal ini memberikan kesempatan kepada warga masyarakat untuk berperan aktif dalam pembangunan dan pemajuan kualitas kehidupan mereka, serta menciptakan lingkungan yang inklusif dan harmonis di tengah keanekaragaman budaya dan suku.

Walaupun dengan keterbatasan sumber daya manusia dan keanekaragaman suku bangsa, agama, dan budaya serta tingkat kesejahteraan yang majemuk, kehidupan masyarakat dalam kehidupan berdemokrasi masih sangat rukun dalam bingkai kebhinekaan.

## **2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Kehidupan Demokrasi Masyarakat**

### **a. Faktor Pendukung Kehidupan Demokrasi**

Faktor Pendukung Demokrasi Warga Masyarakat Kampung Rama Gunawan meliputi:

#### 1) Tingkat pendidikan yang memadai

Pendidikan salah satu upaya menyadarkan warga masyarakat agar dapat membantu memahami hak-hak dan tanggung jawab

mereka dalam sistem demokrasi. Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional tidak lain adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.<sup>15</sup>

Oleh karena itu, melalui pendidikan tersebut merupakan faktor penting untuk memastikan bahwa warga masyarakat Kampung Rama Gunawan dapat berpartisipasi dengan cerdas dalam proses demokrasi.

## 2) Kebebasan Ekspresi dan Menyampaikan Pendapat

Kebebasan untuk berekspresi dan menyampaikan pendapat adalah aspek kunci dalam demokrasi yang memungkinkan warga masyarakat Kampung Rama Gunawan untuk memengaruhi proses pengambilan kebijakan dalam demokrasi. Hal ini berguna untuk memastikan agar suara warga didengar oleh pemerintah.

Kebebasan berpendapat atau mengemukakan pendapat merupakan hak untuk setiap WNI yang dijamin oleh UUD 1945, bahkan hak kebebasan berpendapat menempati kedudukan yang paling tinggi dalam asas-asas demokrasi dan liberalisasi, hanya saja hak tersebut tetap ada koridor atau batasan hukumnya.<sup>16</sup> Kebebasan berekspresi dan menyampaikan pendapat sejatinya merupakan

---

<sup>15</sup>Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

<sup>16</sup>Jailani, SH.,MH, "Sistem Demokrasi di Indonesia ditinjau Dari Sudut Hukum Tata Negara", *Jurnal Inovatif*, Vol. 8 No. 1, Hal. 1

esensi dari demokrasi itu sendiri yakni sebagai sarana partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

### 3) Partisipasi Aktif

Adanya partisipasi aktif warga masyarakat Kampung Rama Gunawan dalam berbagai pemilihan maupun kegiatan lain dalam proses pemerintahan adalah faktor penting dalam memperkuat demokrasi pemerintahan. Hal ini menunjukkan bahwa warga masyarakat peduli dan berperan aktif dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan hal tersebut maka partisipasi aktif masyarakat di Kampung Rama Gunawan adalah hal yang penting dan memberikan banyak manfaat, termasuk pemahaman yang lebih baik, pengakuan hak masyarakat, solusi yang lebih baik, dan legitimasi keputusan.

### 4) Pemerintah yang Akuntabel

Akuntabilitas merupakan kewajiban untuk melakukan transparansi dan pertanggungjawaban atas kinerja dan tindakan yang dilakukan kepada pihak-pihak yang memberi kewenangan.<sup>17</sup> Kepemimpinan yang akuntabel, transparan, dan bertanggung jawab kepada rakyat adalah faktor penting dalam demokrasi yang sehat, sehingga hal tersebut menciptakan kepercayaan dalam pemerintahan.

---

<sup>17</sup> Muhtar, Nurhasan Hamidi, dkk, "Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dalam Mendorong Kemajuan Pemerintahan Desa", Jurnal BUDIMAS, Vol. 04, No. 01, hal. 48

Bagi pemerintah Kampung Rama Gunawan akuntabilitas tersebut merupakan suatu kewajiban yang perlu pemerintah jalankan dalam proses demokrasi untuk memenuhi hak masyarakatnya.

**b. Faktor Penghambat Demokrasi Warga Masyarakat:**

1) Tingkat Kesejahteraan Masyarakat

Perekonomian masyarakat Kampung Rama Gunawan sebagian besar bermata pencaharian sebagai buruh tani. Sehingga hal tersebut tidak dapat menjamin kesejahteraan hidup suatu masyarakat. Keterbatasan ekonomi masyarakat dapat menghambat partisipasi warga dalam kehidupan demokrasi.

Kesejahteraan dapat mempengaruhi pola pikir masyarakat Kampung Rama Gunawan terhadap pendidikan yang seharusnya dapat mereka tuntaskan akan tetapi terhambat oleh keterbatasan ekonomi. Hal tersebut menjadi keunikan pola pikir masyarakat yang mendasari terhambatnya demokrasi Kampung Rama Gunawan.

Tingkat pendidikan masyarakat yang rendah dapat menyebabkan tingkat kesejahteraannya juga rendah, meskipun semangat tinggi namun karena tidak dilandasi teori yang memadai, maka hasilnya pun kurang sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mendukung hal tersebut pemerintah Kampung Rama Gunawan berupaya meningkatkan pendidikan terutama tingkat kanak-kanak.

## 2) Keterbatasan Sumber Daya Manusia, Terutama Dalam Sektor Pendidikan

Secara umum pendidikan warga kampung Rama Gunawan masih tergolong kurang. Sehingga warga masyarakat pada umumnya kurang berfikir kritis dalam menghadapi permasalahan kehidupan sosial. Keterbatasan sumber daya manusia terutama dalam sektor pendidikan, dapat mempengaruhi kemampuan masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidup. Sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi keterlibatan masyarakat dalam demokrasi.

Daya fikir masyarakat yang relatif rendah tidak akan dapat menghasilkan sesuatu yang maksimal dalam menyelesaikan permasalahan kesejahteraan hidup. Sehingga disitulah peranan pendidikan menjadi kunci utama dalam mencari solusi menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sosial bermasyarakat.

TK Kartini salah satu bukti pemerintah mendukung penuh pendidikan masyarakat Kampung Rama Gunawan. Walaupun pemerintah mengupayakan penuh pada jenjang Taman Kanak-Kanak, jenjang pendidikan yang ada Kampung Rama Gunawan yang terdiri dari TK/RA, SD/MI, MTs juga mengupayakan sebagai perantara dari pihak luar, seperti Dinas Sosial. Melalui upaya tersebut diharapkan warga masyarakat mendapatkan pendidikan yang layak dan setara.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang “Potret Demokrasi Masyarakat Kampung Rama Gunawan Lampung Tengah”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi prinsip dan nilai-nilai demokrasi yang kuat dalam pemerintahan dan kehidupan sehari-hari masyarakat. Prinsip-prinsip demokrasi, dengan berjalannya partisipasi masyarakat, kesetaraan, transparansi, akuntabilitas, dan responsivitas pemerintah Kampung Rama Gunawan sudah diterapkan dengan baik.
2. Faktor pendukung kehidupan demokrasi seperti pendidikan yang memadai, kebebasan berekspresi dan menyampaikan pendapat, partisipasi aktif masyarakat, dan pemerintah yang akuntabel. Namun, ada juga faktor penghambat seperti tingkat kesejahteraan masyarakat yang berpengaruh pada partisipasi dan keterbatasan sumber daya manusia dalam sektor pendidikan.

Demokrasi di Kampung Rama Gunawan mencerminkan komitmen untuk memperkuat partisipasi masyarakat dan nilai-nilai demokrasi. Penelitian ini dapat membantu dalam pemahaman lebih lanjut tentang implementasi demokrasi di tingkat lokal dan bagaimana prinsip-prinsip demokrasi memengaruhi kehidupan masyarakat.

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka terdapat saran yang dapat diajukan oleh peneliti, yaitu :

### **1. Bagi pemerintah kampung**

Dalam rangka mempertahankan dan memperkuat demokrasi yang telah diterapkan dengan baik, pemerintah kampung hendaknya dapat terus mendorong partisipasi aktif masyarakat, harus memastikan transparansi dan keterbukaan tetap dijaga dengan baik, harus terus memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan pembangunan dan infrastruktur untuk memastikan akuntabilitas tetap terjaga dan memenuhi harapan masyarakat, dan Responsivitas pemerintah perlu ditingkatkan dengan lebih aktif mendengarkan dan merespons kebutuhan dan aspirasi masyarakat.

### **2. Bagi Masyarakat**

Hendaknya masyarakat dapat terus aktif berpartisipasi dalam forum yang diselenggarakan oleh pemerintah kampung, serta menyampaikan aspirasi dan masukan dalam pengambilan keputusan lokal; mendukung dan mempertahankan nilai-nilai demokrasi; dan dapat memanfaatkan akses informasi yang telah tersedia yang sudah disediakan untuk tetap terinformasi tentang kebijakan dan program yang sedang berjalan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahuluheluw, Stevan Selfanus. "Pentingnya Transparansi Pemerintah Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Distrik Sorong Timur Kota Sorong." *Jurnal Governance*, Vol. 5 No. 1, 2013.
- Almond, Gabriel dan Sidney Verba, "*Budaya Politik*", Jakarta: Bina Aksara, 1990.
- Amanulloh, Naeni, "*Demokratisasi Desa*", Jakarta : Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2015.
- Arif, Syaiful. "*Demokrasi*", Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012.
- Bado, Basri, "*Model Pendekatan Kualitatif: Telaah Dalam Metode Penelitian Ilmiah*", Surakarta: Tahta Media Group, 2022.
- Budiarti, Amalia Putri, "*Implementasi Nilai-Nilai Demokrasi Dalam Pemilihan Ketua Osis Di SMP Negeri 38 Semarang Tahun 2016*", Universitas Negeri Semarang, 2017.
- Cholisin, *Ilmu Kewarganegaraan (Civics)*, Yogyakarta: Ombak, 2013
- Erawati, Intan, Mussadun, "Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sumber Daya Lingkungan Mangrove Di Desa Bedono Kecamatan Sayung", *Jurnal Ruang*, Vol. 1 No. 1, 2013.
- Gentara, S. & Said Dzulkiah, "*Sosiologi Politik*", Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Haryanti, Amelia, "*Pengantar Sosial Politik*", Tangerang: Pascal Books, 2022.
- Hernimawati, H., dkk, "Prinsip-Prinsip Berdemokrasi Bagi Penyandang Disabilitas Tuna Grahita Pada Pemilihan Umum 2019 di Provinsi Riau", *Nakhoda: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, Vol. 18 No.1, 2019.
- Jailani, SH.,MH, "Sistem Demokrasi di Indonesia ditinjau Dari Sudut Hukum Tata Negara", *Jurnal Inovatif*, Vol. 8 No. 1, Hal. 1, 2015.
- Karo, Rizky Pratama Putra Karo, "Hate Speech: Penyimpangan Terhadap Uu Ite, Kebebasan Berpendapat Dan Nilai-Nilai Keadilan Bermartabat", *Jurnal Lemhannas RI*, Vol. 10 No. 04, 2022.
- Kholis, Nur, "Implementasi Prinsip Demokrasi Dalam Pemilihan Ketua Dan Pengurus Masjid Perspektif Hukum Islam (Studi di Masjid Jami' Al-Jihad Desa Sumber Jaya Kecamatan Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan)", Universitas Raden Intan Negeri Lampung, 2022.
- Koentjaraningrat, "*Pengantar Ilmu Antropologi*", Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

- Lexy. J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.
- Mayo, Hendri B, "*Nilai Demokrasi*", Bandung: PT. Bumi Aksara, 2010.
- Michael, Rush & Phillip Althoff, "*Pengantar Sosiologi Politik*", Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Mintawati, H. , "*Demokrasi dan Globalisasi*", NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penelitian Indonesia, 2022.
- Muhtar, Nurhasan Hamidi, dkk, "Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dalam Mendorong Kemajuan Pemerintahan Desa", *Jurnal BUDIMAS*, Vol. 04, No. 01, 2022.
- Moh. Mahfud MD, "*Demokrasi dan konstitusi di Indonesia*", Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Nasution, Toni, Maulana Arafat Lubis, "*Konsep Dasar IPS*", Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.
- Noviati, Cora Elly, "Demokrasi Dan Sistem Pemerintahan", *Jurnal Konstitusi*, Vol. 10 No. 2, 2013.
- Riduwan, "*Belajar Mudah Penelian Untuk Guru, Karyawan, Dan Peneliti Pemula*", Bandung: Alfabet, 2008.
- Riduwan, "*Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*", Bandung: Alfabeta, 2010.
- Rosyada, Dede, Dkk, "Demokrasi, Hak Asasi dan Masyarakat Madani", Jakarta : Prenada Media, 2000.
- RPJM DESA Kampung Rama Gunawan Kec. Seputih Raman Kab. Lampung Tengah 2021-2026
- Sarbaini, "Demokratisasi dan Kebebasan Memilih", *Jurnal Inovatif*, Vol. 8 No 1, 2015.
- Setiadi, Elly M. & Usman Kolip, "*Pengantar Sosiologi Politik*", Jakarta: Kencana, 2013.
- Subagyo, Joko, "*Metode Penelitian dalam Teori Dan Praktek*", Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*", Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono, "*Metode Peneliian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*

*dan R&D*", Bandung: Alfabeta, 2018.

Suhartana, Gusti Made, "Kajian Politik Indonesia", *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, Vol. 2 No. 2, 2016.

Supardan, Dadang, "*Pengantar Ilmu Sosial*", Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.

Susetiadi, Redi, "*Implementasi Nilai Persatuan dan Demokrasi Pada Pertemuan Rutin Warga (Studi Kasus di Dukuh Morodipan, Desa Gonilan, Kartasura)*", Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.

Sutoyo, "Konsep Kedaulatan Rakyat dalam UUD NRI 1945", *Kanun: Jurnal Ilmu Hukum*, Vol. 15 No.1, 2013.

Taniredja, Tukiran, Isnarmi Muis, Dkk, "*Pendidikan Kewarganegaraan Paradigma Terbaru Untuk Mahasiswa*", Bandung : Alfabeta, 2010.

Ubaedillah, Achmad, "*Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education) Pancasila, Demokrasi, dan Pencegahan Korupsi*", Jakarta: Kencana, 2017.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Suwendra, Wayan, "*Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*", Bandung: Kalacakra, 2022.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**Lampiran 1: Alat Pengumpulan Data (APD)**

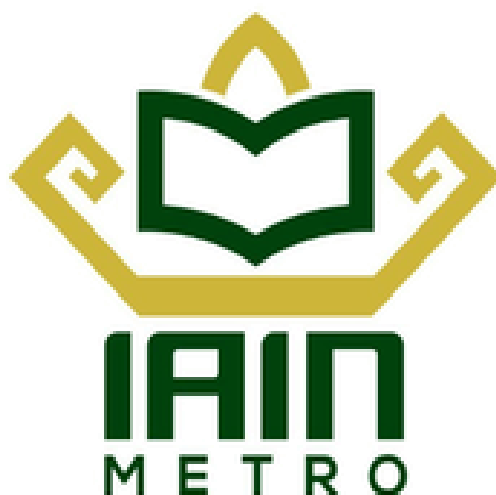
**POTRET DEMOKRASI MASYARAKAT KAMPUNG RAMA GUNAWAN  
LAMPUNG TENGAH**

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**

**Disusun Oleh:**

**Diah Awalia Sa'idah**

**NPM 1801080006**



**JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**TAHUN AKADEMIK 1444 H/2022 M**

## TEKNIK PENGUMPULAN DATA

### A. PEDOMAN WAWANCARA

#### 1. Pengantar

- a. Wawancara ini ditujukan kepada Aparatur Kampung, Tokoh Agama, Tokoh Adat, Tokoh Pemuda, dan Warga masyarakat Kampung Rama Gunawan Lampung Tengah, dengantujuan untuk mengetahui terkait tentang Potret Demokrasi Masyarakat Kampung Rama Gunawan Lampung Tengah. Informasi yang diberikan narasumber melalui wawancara ini sangat membantu peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi untuk mendapatkan gelar S1.
- b. Informasi dari hasil wawancara yang telah dikumpulkan oleh peneliti, semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian.
- c. Informasi yang diberikan oleh narasumber tidak akan mempengaruhi nama baik narasumber itu sendiri.

#### 2. Petunjuk Wawancara

- a. Wawancara semi-terstruktur
- b. Selama kegiatan wawancara berlangsung peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh narasumber/informan.
- c. Waktu pelaksanaan kegiatan wawancara dilakukan secara kondisional, dimana dapat berubah sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat penelitian dilapangan hingga diperoleh data yang jenuh.

#### 3. Identitas Informan

- a. Nama :
- b. Waktu wawancara :
- c. Lokasi wawancara :

##### 1) Wawancara kepada Aparatur Kampung Rama Gunawan

No	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
1	Penerapan prinsip demokrasi dan nilai-nilai demokrasi masyarakat Kampung Rama Gunawan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Partisipasi</li> <li>b. Kesetaraan</li> <li>c. Transparansi</li> <li>d. Akuntabilitas</li> <li>e. Responsive</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam rapat desa atau musyawarah desa?</li> <li>2) Apakah terdapat mekanisme untuk memastikan kesetaraan hak dan keterwakilan masyarakat dari berbagai suku dan agama dalam proses pengambilan keputusan di desa?</li> <li>3) Apakah pemerintah desa</li> </ol>



			<p>membuka informasi publik, seperti informasi tentang kebijakan dan keputusan, anggaran dan pengeluaran, serta laporan keuangan secara terbuka dan mudah diakses oleh masyarakat?</p> <p>4) Apakah pemerintah desa mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada masyarakat dan melakukan pemantauan dan evaluasi secara teratur terhadap kinerja pemerintah desa?</p> <p>5) Bagaimana cara pemerintah desa memastikan bahwa kebijakan dan keputusan yang diambil dapat memenuhi kebutuhan dan aspirasi seluruh lapisan masyarakat secara merata?</p>
2	Faktor pendukung dan penghambat kehidupan demokrasi masyarakat Kampung Rama Gunawan.	1. Faktor pendukung kehidupan demokrasi masyarakat	<p>1) Apa saja faktor-faktor pendukung yang menandai berjalannya demokrasi dalam kehidupan masyarakat kampung Rama Gunawan?</p> <p>2) Mengapa faktor tersebut mendukung implementasi demokrasi di Kampung Rama Gunawan?</p>
		2. Faktor penghambat demokrasi masyarakat	<p>1) Apa saja faktor-faktor penghambat berjalannya demokrasi dalam kehidupan masyarakat kampung Rama Gunawan?</p> <p>2) Mengapa faktor tersebut menghambat implementasi demokrasi di kampung Rama Gunawan?</p>

2) Wawancara kepada tokoh adat Kampung Rama Gunawan

No	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
1	Penerapan prinsip demokrasi dan nilai-nilai demokrasi masyarakat Kampung Rama Gunawan.	<p>a. Partisipasi</p> <p>b. Kesetaraan</p> <p>c. Transparansi</p> <p>d. Akuntabilitas</p> <p>e. Responsive</p>	<p>1) Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam rapat desa atau musyawarah desa?</p> <p>2) Apakah terdapat mekanisme untuk memastikan kesetaraan hak dan keterwakilan masyarakat dari</p>

			<p>berbagai suku dan agama dalam proses pengambilan keputusan di desa?</p> <p>3) Apakah pemerintah desa membuka informasi publik, seperti informasi tentang kebijakan dan keputusan, anggaran dan pengeluaran, serta laporan keuangan secara terbuka dan mudah diakses oleh masyarakat?</p> <p>4) Apakah pemerintah desa mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada masyarakat dan melakukan pemantauan dan evaluasi secara teratur terhadap kinerja pemerintah desa?</p> <p>5) Bagaimana cara pemerintah desa memastikan bahwa kebijakan dan keputusan yang diambil dapat memenuhi kebutuhan dan aspirasi seluruh lapisan masyarakat secara merata?</p>
2	Faktor pendukung dan penghambat kehidupan demokrasi masyarakat Kampung Rama Gunawan.	<p>a. Faktor pendukung kehidupan demokrasi masyarakat</p> <p>b. Faktor penghambat kehidupan demokrasi masyarakat</p>	<p>1) Apa saja faktor-faktor pendukung yang menandai berjalannya demokrasi dalam kehidupan masyarakat kampung Rama Gunawan?</p> <p>2) Mengapa faktor tersebut mendukung implementasi demokrasi di Kampung Rama Gunawan?</p> <p>1) Apa saja faktor-faktor penghambat berjalannya demokrasi dalam kehidupan masyarakat kampung Rama Gunawan?</p> <p>2) Mengapa faktor tersebut menghambat implementasi demokrasi di kampung Rama Gunawan?</p>

3) Wawancara kepada tokoh agama Kampung Rama Gunawan

No	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
1	Penerapan prinsip	<p>a. Partisipasi</p> <p>b. Kesetaraan</p>	1) Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam

	demokrasi dan nilai-nilai demokrasi masyarakat Kampung Rama Gunawan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Transparansi</li> <li>d. Akuntabilitas</li> <li>e. Responsive</li> </ul>	<p>rapat desa atau musyawarah desa?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>2) Apakah terdapat mekanisme untuk memastikan kesetaraan hak dan keterwakilan masyarakat dari berbagai suku dan agama dalam proses pengambilan keputusan di desa?</li> <li>3) Apakah pemerintah desa membuka informasi publik, seperti informasi tentang kebijakan dan keputusan, anggaran dan pengeluaran, serta laporan keuangan secara terbuka dan mudah diakses oleh masyarakat?</li> <li>4) Apakah pemerintah desa mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada masyarakat dan melakukan pemantauan dan evaluasi secara teratur terhadap kinerja pemerintah desa?</li> <li>5) Bagaimana cara pemerintah desa memastikan bahwa kebijakan dan keputusan yang diambil dapat memenuhi kebutuhan dan aspirasi seluruh lapisan masyarakat secara merata?</li> </ul>
2	Faktor pendukung dan penghambat kehidupan demokrasi masyarakat Kampung Rama Gunawan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Faktor pendukung kehidupan demokrasi masyarakat</li> <li>b. Faktor penghambat demokrasi masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Apa saja faktor-faktor pendukung yang menandai berjalannya demokrasi dalam kehidupan masyarakat kampung Rama Gunawan?</li> <li>2) Mengapa faktor tersebut mendukung implementasi demokrasi di Kampung Rama Gunawan?</li> <li>1) Apa saja faktor-faktor penghambat berjalannya demokrasi dalam kehidupan masyarakat kampung Rama Gunawan?</li> <li>2) Mengapa faktor tersebut menghambat implementasi demokrasi di kampung Rama Gunawan?</li> </ul>

## 4) Wawancara kepada tokoh pemuda Kampung Rama Gunawan

No	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
1	Penerapan prinsip demokrasi dan nilai-nilai demokrasi masyarakat Kampung Rama Gunawan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Partisipasi</li> <li>b. Kesetaraan</li> <li>c. Transparansi</li> <li>d. Akuntabilitas</li> <li>e. Responsive</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam rapat desa atau musyawarah desa?</li> <li>2) Apakah terdapat mekanisme untuk memastikan kesetaraan hak dan keterwakilan masyarakat dari berbagai suku dan agama dalam proses pengambilan keputusan di desa?</li> <li>3) Apakah pemerintah desa membuka informasi publik, seperti informasi tentang kebijakan dan keputusan, anggaran dan pengeluaran, serta laporan keuangan secara terbuka dan mudah diakses oleh masyarakat?</li> <li>4) Apakah pemerintah desa mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada masyarakat dan melakukan pemantauan dan evaluasi secara teratur terhadap kinerja pemerintah desa?</li> <li>5) Bagaimana cara pemerintah desa memastikan bahwa kebijakan dan keputusan yang diambil dapat memenuhi kebutuhan dan aspirasi seluruh lapisan masyarakat secara merata?</li> </ul>
2	Faktor pendukung dan penghambat kehidupan demokrasi masyarakat Kampung Rama	a. Faktor pendukung kehidupan demokrasi masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Apa saja faktor-faktor pendukung yang menandai berjalannya demokrasi dalam kehidupan masyarakat kampung Rama Gunawan?</li> <li>2) Mengapa faktor tersebut mendukung implementasi demokrasi di Kampung Rama Gunawan?</li> </ul>

	Gunawan.	b. Faktor penghambat demokrasi masyarakat	1) Apa saja faktor-faktor penghambat berjalannya demokrasi dalam kehidupan masyarakat kampung Rama Gunawan? 2) Mengapa faktor tersebut menghambat implementasi demokrasi di kampung Rama Gunawan?
--	----------	---	--

## 5) Wawancara kepada masyarakat Kampung Rama Gunawan

No	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
1	Penerapan prinsip demokrasi dan nilai-nilai demokrasi masyarakat Kampung Rama Gunawan.	a. Partisipasi b. Kesetaraan c. Transparansi d. Akuntabilitas e. Responsive	1) Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam rapat desa atau musyawarah desa? 2) Apakah terdapat mekanisme untuk memastikan kesetaraan hak dan keterwakilan masyarakat dari berbagai suku dan agama dalam proses pengambilan keputusan di desa? 3) Apakah pemerintah desa membuka informasi publik, seperti informasi tentang kebijakan dan keputusan, anggaran dan pengeluaran, serta laporan keuangan secara terbuka dan mudah diakses oleh masyarakat? 4) Apakah pemerintah desa mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada masyarakat dan melakukan pemantauan dan evaluasi secara teratur terhadap kinerja pemerintah desa? 5) Bagaimana cara pemerintah desa memastikan bahwa kebijakan dan keputusan yang diambil dapat memenuhi kebutuhan dan aspirasi seluruh lapisan masyarakat secara merata?
2	Faktor pendukung dan penghambat kehidupan demokrasi masyarakat Kampung Rama Gunawan.	a. Faktor pendukung kehidupan demokrasi masyarakat	1) Apa saja faktor-faktor pendukung yang menandai berjalannya demokrasi dalam kehidupan masyarakat kampung Rama Gunawan? 2) Mengapa faktor tersebut mendukung implementasi demokrasi di Kampung Rama

			Gunawan?
		b. Faktor penghambat demokrasi masyarakat	<p>1) Apa saja faktor-faktor penghambat berjalannya demokrasi dalam kehidupan masyarakat kampung Rama Gunawan?</p> <p>2) Mengapa faktor tersebut menghambat implementasi demokrasi di kampung Rama Gunawan?</p>

## B. PEDOMAN OBSERVASI

### 1. Petunjuk Observasi

- a. Peneliti dalam penelitian ini tidak menjadi bagian objek yang diteliti.
- b. Selama kegiatan penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi.
- c. Waktu pelaksanaan kegiatan observasi dalam penelitian ini bersifat kondisional, yang mana dapat berubah sesuai situasi dan kondisi yang terdapat di lapangan pada saat penelitian berlangsung, hingga peneliti benar-benar memperoleh data yang diinginkan.

No	Objek Observasi	Subjek	Hasil Pengamatan				Keterangan
			1	2	3	4	
1	Partisipasi	Masyarakat	√				
2	Kesetaraan	Masyarakat dan Aparatur Kampung		√			
3	Transparansi	Aparatur Kampung		√			
4	Akuntabilitas	Aparatur Kampung		√			
5	Responsive	Aparatur Kampung		√			

Keterangan :

1. Sangat baik
2. Cukup baik
3. Baik
4. Buruk

### 2. Objek observasi

- a. peneliti melihat, mengamati dan mencermati secara langsung karakter masyarakat Kampung Rama Gunawan.

- b. peneliti melihat, mengamati dan mencermati serta mencatat secara umum sarana prasarana maupun yang ada di Kampung Rama Gunawan.
- c.

### C. PEDOMAN DOKUMENTASI

#### 1. Petunjuk Dokumentasi

- a. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan pokok bahasan dalam penelitian.
- b. Dokumentasi dalam penelitian ini juga digunakan sebagai salah satu metode untuk mengumpulkan data-data yang dapat menunjang topik yang diteliti dalam penelitian ini.
- c. Waktu pelaksanaan dokumentasi dapat berubah sesuai dengan keadaan yang terdapat di lapangan pada saat penelitian, sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

#### 2. Pedoman Dokumentasi

No	Dokumen yang dicari	Hasil Dokumentasi	
		Ada	Tidak Ada
1.	Profil desa	√	
2.	Visi dan misi desa	√	
3.	Struktur pemerintah desa	√	
4.	Data jumlah penduduk	√	
5.	Data Sarana dan prasarana	√	
6.	Partisipasi	√	
7.	Kesetaraan	√	
8.	Transparansi	√	
9.	Akuntabilitas	√	
10.	Responsive	√	

Pembimbing 1

Metro,  
Peneliti,

**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma.M.Pd**  
NIP. 198808232015031007

**Diah Awalia Sa'idah**  
NPM. 1801080006

**Lampiran 2. Outline**

**OUTLINE**  
**POTRET DEMOKRASI MASYARAKAT KAMPUNG RAMA GUNAWAN**  
**LAMPUNG TENGAH**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN OROSINALITAS**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB 1 PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Demokrasi
  - 1. Pengertian Demokrasi



2. Prinsip Demokrasi
  3. Ciri-Ciri Demokrasi
  4. Jenis-Jenis Demokrasi
  5. Nilai-Nilai Demokrasi
- B. Partisipasi Masyarakat
1. Pengertian Partisipasi Masyarakat
  2. Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat
  3. Fungsi Partisipasi Masyarakat
- C. Kajian Demokrasi Dalam Ruang Lingkup Ips

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
1. Jenis Penelitian
  2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
1. Data Primer
  2. Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
1. Wawancara
  2. Observasi
  3. Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
1. Triangulasi Data
  2. Triangulasi Teknik
- E. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
1. Deskripsi Kampung Rama Gunawan
  2. Visi misi Kampung Rama Gunawan
  3. Struktur pemerintahan Kampung Rama Gunawan
  4. Penduduk Kampung Rama Gunawan
  5. Sarana dan prasarana Kmapung Rama Gunawan
- B. Pembahasan

1. Implementasi prinsip demokrasi masyarakat Kampung Rama Gunawan
2. Implementasi nilai-nilai demokrasi Kampung Rama Gunawan
3. Faktor pendukung kehidupan demokrasi masyarakat Kampung Rama Gunawan
4. Faktor penghambat kehidupan demokrasi masyarakat Kampung Rama Gunawan

## **BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran
- C. Penutup

## **DAFTAR PUSAKA**

## **LAMPIRAN**

## **RIWAYAT HIDUP**

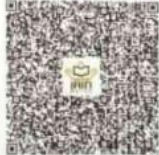
Pembimbing 1

Metro,  
Peneliti,

**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma.M.Pd**  
NIP. 198808232015031007

**Diah Awalita Sa'idah**  
NPM. 1801080006

### Lampiran 3 : Surat Izin Prasurvey

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO</b> <b>FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN</b>	
	<small>Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111          Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id</small>	
Nomor : B-3903/In.28/J/TL.01/10/2021	Kepada Yth.,	
Lampiran : -	KEPALA DESA RAMA GUNAWAN	
Perihal : IZIN PRASURVEY	di-	
	Tempat	
<i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i>		
<p>Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :</p>		
Nama	: DIAH AWALIA SA'IDAH	
NPM	: 1801080006	
Semester	: 7 (Tujuh)	
Jurusan	: Tadris IPS	
Judul	: KEHIDUPAN MULTIKULTURAL MASYARAKAT DI DESA RAMA GUNAWAN LAMPUNG TENGAH	
<p>untuk melakukan prasurvey di DESA RAMA GUNAWAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.</p>		
<p>Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.</p>		
<i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i>		
Metro, 04 Oktober 2021 Ketua Jurusan, 		
Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma M.Pd NIP 19880823 201503 1 007		

## Lampiran 4: Surat Balasan Prasurvey



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
KECAMATAN SEPUTIH RAMAN  
KAMPUNG RAMA GUNAWAN**

**SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN**

Nomor : 140/264/RG/XI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Kampung Rama Gunawan Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah, dengan ini memberikan Izin Prasurvey kepada :

Nama	: DIAH AWALIA SA'IDAH
NPM	: 1801080006
Semester	: 7 (Tujuh)
Jurusan	: Tadris IPS
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Instansi	: Institut Agama Islam Negeri Metro

Untuk melakukan Prasurvey penelitian / pengumpulan data dalam rangka penyusunan skripsi, berlokasi di Kampung Rama Gunawan Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah.

Dengan Judul Skripsi : "KEHIDUPAN MULTIKULTURAL MASYARAKAT DI KAMPUNG RAMA GUNAWAN LAMPUNG TENGAH".

Demikian Surat Keterangan Izin Penelitian ini kami berikan Kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Rama Gunawan  
 Pada Tanggal : 27 November 2021  
 Kepala Kampung Rama Gunawan  
  
 BAMBANG WIEJANARKO

## Lampiran 5: Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-5894/In.28.1/J/TL.00/12/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma (Pembimbing 1)  
Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma (Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **DAH AWALIA SA'IDAH**  
NPM : 1801080006  
Semester : 11 (Sebelas)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Tadris IPS  
Judul : POTRET DEMOKRASI MASYARAKAT KAMPUNG RAMA GUNAWAN LAMPUNG TENGAH

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 20 Desember 2023  
Ketua Jurusan,



**Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma  
M.Pd**

NIP 19880823 201503 1 007

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=1801080006>.  
Token = 1801080006



Dipindai dengan CamScanner

## Lampiran 6: Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5925/In.28/D.1/TL.00/12/2023  
 Lampiran :-  
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
 KEPALA KAMPUNG RAMA  
 GUNAWAN  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5926/In.28/D.1/TL.01/12/2023, tanggal 21 Desember 2023 atas nama saudara:

Nama : **DIAH AWALIA SA'IDAH**  
 NPM : 1801080006  
 Semester : 11 (Sebelas)  
 Jurusan : Tadris IPS

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA KAMPUNG RAMA GUNAWAN bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KAMPUNG RAMA GUNAWAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "POTRET DEMOKRASI MASYARAKAT KAMPUNG RAMA GUNAWAN LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 21 Desember 2023  
 Wakil Dekan Akademik dan  
 Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
 NIP 19670531 199303 2 003



## Lampiran 7: Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-5926/In.28/D.1/TL.01/12/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : DIAH AWALIA SA'IDAH  
NPM : 1801080006  
Semester : 11 (Sebelas)  
Jurusan : Tadris IPS

Untuk: 1. Mengadakan observasi/survey di KAMPUNG RAMA GUNAWAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "POTRET DEMOKRASI MASYARAKAT KAMPUNG RAMA GUNAWAN LAMPUNG TENGAH".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 21 Desember 2023

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA  
NIP 19670531 199303 2 003

## Lampiran 8: Surat Keterangan Balasan Research



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**  
**KECAMATAN SEPUTIH RAMAN**  
**KAMPUNG RAMA GUNAWAN**

---

Rama Gunawan, 21 Desember 2023

Nomor : 140/839/RG/XII/2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : Balasan Surat Izin *Research*

Kepada Yth:  
 Dekan Institut Agama Islam Negeri Metro  
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 di-  
METRO

Dengan hormat,  
 Menindaklanjuti surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-5925/In.28/D.1/TL.00/12/2023  
 berkenaan dengan Izin *Research*, maka dengan ini kami memberikan izin untuk melakukan *research* di  
 wilayah Kampung Rama Gunawan Kecamatan Seputih Raman kepada:

Nama : DIAH AWALIA SA'IDAH  
 NPM : 1801080006  
 Semester : 11 (Sebelas)  
 Jurusan : Tadris IPS  
 Judul Penelitian : POTRET DEMOKRASI MASYARAKAT KAMPUNG RAMA GUNAWAN  
 LAMPUNG TENGAH


Demikian surat dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Kepala Kampung Rama Gunawan  
**WIEJANARKO**



## Lampiran 9: Kartu Bimbingan Skripsi


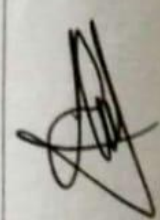


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**


Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringsuyu Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 831011 (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

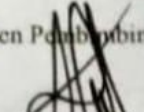
Nama Mahasiswa : Diah Aualia S Jurusan : Tadris IPS  
 NPM : 1801080006 Semester/TA : 9 / 2022

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
4	Jumat 25-11-2022	Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M Pd	Bab 1 - 3	
5	28/11 2022	Tubagus Ali Rachman PK, M Pd	Acc Seminar	

Mengetahui  
Ketua Pembimbing

  
 Tubagus Ali Rachman PK, M Pd  
 NIP. 198806022015031007

Dosen Pembimbing

  
 Tubagus Ali Rachman PK, M Pd  
 NIP. 198806022015031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Diah Awaliah Sa'idah  
 NPM : 1901080006

Program Studi : Tadris IPS  
 Semester : 10

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Selasa, 21-02-2023	Dr. Tubagus Ali Rachman P.J Kesuma, M.pd	APD	
2	Rabu, 15-03-2023	Dr. Tubagus Ali Rachman P.J Kesuma, M.pd	Revisi indikator pertanyaan	
3	Jumat, 17-03-2023	Dr. Tubagus Ali Rachman P.J Kesuma, M.pd	Acc APD	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Tadris IPS

Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd  
 NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing

Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd  
 NIP. 19880823 201503 1 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) fksimili (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : Diah Aulia S Jurusan : Tadris IPS  
 NPM : 1801000006 Semester/TA : 9 / 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
2.	Kamis, 15/09/22	Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd	Bab 1. Latar belakang, Pertanyaan Penelitian, Tujuan dan Manfaat penelitian, serta penelitian Relevan (Revisi)	
3	Senin, 03/10/2022	Tubagus Ali Rachman puja kesuma.M.pd	Bab 1 - Bab 2.	

Mengetahui  
Ketua Jurusan

Tubagus Ali Rachman P.K.M Pd  
NIP.198808232015031007

Dosen Pembimbing

Tubagus Ali Rachman P.K.M Pd  
NIP.198808232015031007





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Diah Awaliah Sa'idah  
 NPM : 1901080006

Program Studi : Tadris IPS  
 Semester : II

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Selasa, 07-11-2023	Dr. Tubagus Ali Rachman P.J Kesuma, M.pd	BAB IV & V	
2.	Senin, 11-12-2023	Dr. Tubagus Ali Rachman P.J Kesuma, M.pd	-Revisi BAB IV & V - Tata Penulisan - Abstrak	
3.	Kamis, 14-12-2023	Dr. Tubagus Ali Rachman P.J Kesuma, M.pd	Acc	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Tadris IPS

Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd  
 NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing

Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd  
 NIP. 19880823 201503 1 007

**Lampiran 10 . Dokumentasi Kegiatan Wawancara**

**Wawancara Aparatur Kampung Rama Gunawan**



### **Wawancara Tokoh Pemuda Kampung Rama Gunawan**



### **Wawancara Masyarakat Kampung Rama Gunawan**



## \Lampiran 11. Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Partisipasi masyarakat dalam Musrembang  
Kampung Rama Gunawan



Partisipasi masyarakat dalam Musyawarah  
Dusun



Akuntabilitas aparat perbaikan jalan kampung



Transparansi aparat anggaran keuangan  
kampung



Partisipasi masyarakat dalam musyawarah  
dusun



Transparansi pemerintah kepada masyarakat  
melalui banner laporan realisasi dana  
kampung



Kegiatan Sore Futsal Remaja Kampung  
Rama Gunawan



Wawancara Tokoh Agama



Wawancara Tokoh Adat



Wawancara Badan Pengawas Kampung



## RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Diah Awalia Sa'idah, lahir pada tanggal 7 September 1999 di Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung. Putri pertama dari pasangan bapak Muhammad Sarifudin dan ibu Siti Aimatul Munjiati, peneliti merupakan putri bungsu dari 3 bersaudara.

Mengawali Pendidikan Formal Jenjang Taman Kanak-Kanak di RA Miftahul Huda pada tahun 2003, kemudian melanjutkan Pendidikan Jenjang Sekolah Dasar di MI Miftahul Huda pada tahun 2005, dan SLTP di MTs Miftahul Huda pada tahun 2012, setelah itu peneliti melanjutkan Pendidikan SLTA di SMAS TMI Roudlatul Qur'an Metro pada tahun 2015. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di bangku perkuliahan pada tahun 2018 di IAIN Metro Lampung pada Jurusan Tadris IPS.